

**PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS XI TERHADAP PEMBELAJARAN DARING
DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI SMK NU BANDAR
KABUPATEN BATANG TAHUN AJARAN 2020/2021**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Rofi Afifin
NIM 17601244073

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS XI TERHADAP PEMBELAJARAN DARING
DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN
KESEHATAN PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI SMK NU BANDAR
KABUPATEN BATANG TAHUN AJARAN 2020/2021**

Disusun oleh:

Rofi Afifin
NIM 17601244073

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

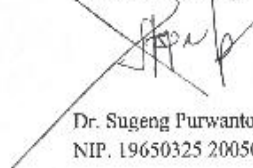
Yogyakarta, 6 September 2021

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO.
NIP. 19610731 199001 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.
NIP. 19650325 200501 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rofi Afifin
NIM : 17601244073
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Persepsi Peserta Didik Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2020/2021

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 6 September 2021
Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rofi Afifin' with a stylized flourish at the end.

Rofi Afifin
NIM 17601244073

HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

**PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS XI TERHADAP PEMBELAJARAN DARING
DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN
KESEHATAN PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI SMK NU BANDAR
KABUPATEN BATANG TAHUN AJARAN 2020/2021**

Disusun Oleh:

Rofi Afifin


NIM. 17601244073

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 16 September 2021

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		21/10/2021
Tri Ani Hastuti, M.Pd. Sekretaris		21/10/2021
Dr. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd. Penguji		14/10/2021

Yogyakarta, 26 Oktober 2021
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

Tuhan banyak sekali menciptakan orang-orang baik di dunia ini. Jika belum bisa menjadi salah satunya, maka temukan satu di antaranya.
(Rofi Afifin)

Meskipun belum bisa menjadi orang baik, tetaplah berusaha berbuat baik.
(Rofi Afifin)

Hiduplah untuk menghidupi.
(Rofi Afifin)

PERSEMBAHAN

Seiring doa dan rasa syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Ibu Margawati dan Bapak M. Rouf yang telah merawat, mendidik, dan membimbing saya untuk bisa menjadi pribadi seperti sekarang ini. Terimakasih atas kasih sayang, perhatian, dan segala fasilitas yang sudah lebih dari cukup diberikan kepada saya selama ini. Tak lepas dari itu, karya ini saya persembahkan kepada kakak saya Huda Faizal Rizqi, sahabat saya Yahya Rahmadanti atas *support* selama ini dan untuk seseorang yang selalu di do'akan namun belum sempat mengungkapkan hanya mampu menitipkan lewat semesta yang menenangkan.

**PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS XI TERHADAP PEMBELAJARAN DARING
DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI SMK NU BANDAR
KABUPATEN BATANG TAHUN AJARAN 2020/2021**

Oleh:
Rofi Afifin
NIM.17601244073

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa positif persepsi peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode survei dengan instrumen penelitian berjumlah 26 butir pernyataan. Hasil dari tes tersebut dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan dituangkan dalam bentuk persentase. Validitas sebesar 0.263 dan reliabilitas sebesar 0,722. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 439 peserta didik kelas XI SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022 dan menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 95 peserta didik.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian persepsi peserta didik Kelas XI terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022 yang masuk dalam kategori sangat positif dengan presentase 6% atau 6 peserta didik, kategori positif dengan presentase 20% atau 19 peserta didik, kategori sedang dengan presentase 46% atau 44 peserta didik, kategori negatif dengan presentase 18% atau 17 peserta didik dan kategori sangat negatif dengan presentase 9% dan 9 peserta didik.

Kata kunci : *Persepsi, pembelajaran daring, pembelajaran PJOK*

**THE ELEVENTH GRADE STUDENT PERCEPTION ON THE ONLINE
PHYSICAL EDUCATION LEARNING DURING COVID-19
PANDEMIC AT SMK NU BANDAR, BATANG REGENCY
IN 2020/2021 SCHOOL YEAR**

Abstract

This research aims to determine how positive the eleventh grade students' perception towards online Physical Education learning during the Covid-19 pandemic at SMK NU Bandar (NU Bandar Vocational High School), Batang Regency, in the 2021/2022 school year.

This research was a descriptive quantitative study. The data collection techniques used survey methods with research instruments totaling 26 statement items. The results of these tests were analyzed by using descriptive statistical techniques and elaborated in the form of percentages. The validity was at 0.263 and the reliability was at 0.722. The research population was for about 439 eleventh grade students of SMK NU Bandar, Batang Regency in the 2021/2022 school year and the research used the purposive sampling technique with a total sample of 95 students.

The results of the research of the eleventh grade students' perception towards the online Physical Education learning in the subjects of Physical Education, Sports and Health during the Covid-19 pandemic at SMK NU Bandar, Batang Regency in the 2021/2022 school year is as follows: in the very positive category at 6% or for about 6 students, in the positive category at 20% or for about 19 students, in the moderate category at 46% or for about 44 students, in the negative category at 18% or for about 17 students, and in the very negative category at 9% or for about 9 students.

Keywords: Perception, online learning, Physical Education learning

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Persepsi Peserta Didik Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2021/2022” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan dan dorongan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini baik dalam pendidikan maupun kehidupan yang akan datang.
2. Bapak Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd., Tri Ani Hastuti, M.Pd, Dr. Agus Sumbendartin Suryobroto, M.Pd., selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Iman Noto Susanto, S.Pd. selaku Kepala SMK NU Bandar yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Bapak Hartoto,S.Pd. dan Bapak Tidar Khoirul Anam,S.Pd. selaku Guru PJOK SMK NU Bandar Kabupaten Batang yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Peserta didik kelas XI SMK NU Bandar Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2021/2022 yang telah bersedia menjadi responden penelitian.
8. Sahabat sekelas saya M. Faiz Purwiramadan dan M. Noer Aprianto yang selalu menemani selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Keluarga besar PJKR E 2017 yang unik dan kompak yang selalu memberikan warna dalam menjalani perkuliahan dan kehidupan.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan penulis. Semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini dapat menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 6 September 2021
Penulis,

A handwritten signature in black ink. The signature is stylized, starting with a large 'R' and ending with a flourish that resembles a cross or a stylized 'f'. The name 'Rofi Afifin' is written in a cursive script.

Rofi Afifin
NIM 17601244073

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II	 11
A. Kajian Teori.....	11
1. Hakikat Persepsi	11
2. Hakikat Pembelajaran.....	14
3. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)	18
4. Hakikat Pembelajaran Daring.....	22
B. Kajian Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir.....	28
 BAB III.....	 31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31

C. Definisi Operasional Variabel.....	31
D. Populasi dan Sampel Penelitian	32
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	36
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan.....	55
C. Keterbatasan Penelitian.....	59
BAB V.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Jumlah Populasi Penelitian pada Peserta Didik Kelas XI SMK NU Bandar Kabupaten Batang	32
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian	35
Tabel 3. Penskoran Nilai Pertanyaan Angket	36
Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen	38
Tabel 5. Interpretasi Koefisiensi Korelasi.....	40
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	40
Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	41
Tabel 8. Norma Penilaian.....	42
Tabel 9. Deskripsi Persepsi peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022	43
Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Internal	45
Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Mental.....	47
Tabel 12. Diagram Batang Hasil Penelitian Indikator Mental	47
Tabel 13. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Kecerdasan.....	48
Tabel 14. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Kecerdasan.....	50
Tabel 15. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Eksternal	51
Tabel 16. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Sosial	53
Tabel 17. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator lingkungan	54

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Diagram Batang Persepsi peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022	44
Grafik 2. Diagram Batang Hasil Penelitian Faktor Internal	46
Grafik 3. Diagram Batang Hasil Penelitian Indikator Kecerdasan	49
Grafik 4. Diagram Batang Hasil Penelitian Indikator Kecerdasan	50
Grafik 5. Diagram Batang Hasil Penelitian Faktor Eksternal	52
Grafik 6. Diagram Batang Hasil Penelitian Indikator Sosial	53
Grafik 7. Diagram Batang Hasil Penelitian Indikator lingkungan	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS.....	67
Lampiran 2. Tes Uji Coba Instrumen Penelitian.....	68
Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian	70
Lampiran 4. Uji Validitas Instrumen Penelitian	71
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba Penelitian.....	74
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	75
Lampiran 7. Instrumen Penelitian	76
Lampiran 8. Analisis Hasil Penelitian.....	78
Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	86
Lampiran 10. Kartu Bimbingan	87
Lampiran 11. Dokumentasi.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran yang diberikan di sekolah menengah atas, sekolah menengah pertama, sekolah dasar untuk meningkatkan sumber daya manusia terutama dalam bidang fisik, pembinaan hidup sehat jasmani dan rohani yang dalam sehari-hari menuju sehat seutuhnya. Rosdiani (2013: 23), pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif dan emosional, dalam rangka sistem pendidikan nasional.

Peranan pendidikan jasmani sangat penting bagi siswa karena melalui pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengembangkan kemampuannya tidak hanya pada aspek fisik dan psikomotor saja, tetapi juga dapat dikembangkan pula aspek kognitif dan afektif. Melalui pendidikan jasmani, merupakan landasan untuk membentuk karakter siswa dengan mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani. Selain itu pendidikan jasmani juga membentuk siswa menjadi pribadi yang cerdas dalam mengambil keputusan dalam waktu yang singkat. Pendidikan jasmani olahraga merupakan disiplin ilmu yang didominasi praktik pada aktivitas fisik dan sedikit teori. Dalam olahraga di jenjang pendidikan dasar menyatu dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani

Kesehatan dan Olahraga (PJOK). Sejalan dengan itu maka hakikat pendidikan jasmani mencakup semua unsur kebugaran, keterampilan gerakan fisik, kesehatan, permainan, olahraga, tari dan rekreasi (Qomarrullah, 2014: 78). Pembelajaran PJOK yang didominasi dengan gerakan fisik dilaksanakan di ruang terbuka atau di lapangan. Metode untuk pendidikan olahraga adalah metode deduktif atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi dan sedikit penjelasan (Supriyadi, 2018: 7).

Saat ini di dunia sedang mengalami wabah virus corona. Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Dengan masuknya virus corona ke Indonesia ini membuat pembelajaran harus diliburkan dan semua peserta didik diwajibkan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh dari rumah masing-masing peserta didik sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran virus corona terutama pada bidang pendidikan. Menteri Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim, menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat *Corona Virus Disease* (COVID-19) maka kegiatan belajar dilakukan secara daring (*online*) dalam rangka pencegahan penyebaran coronavirus disease (COVID-19).

Pembelajaran daring adalah pembelajaran secara *online* yang memanfaatkan aplikasi pembelajaran atau media sosial, pembelajaran daring ini dilakukan tanpa tatap muka tetapi melalui *platform* yang telah tersedia. Segala bentuk pembelajaran dilakukan secara *online*, mulai dari penyampaian materi pembelajaran, komunikasi, tugas, dan tes dilakukan secara *online*. Sistem pembelajaran melalui daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti *Google Classroom*, *Edmodo*, *Zoom*, *Google Meet* dan lain-lain. Dengan pembelajaran dari membuat peserta didik lebih leluasa dalam pembelajaran, karena pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun.

Dengan diterbitkannya surat edaran tersebut maka semua proses pembelajaran yang awalnya dilaksanakan secara tatap muka atau *luring* menjadi pembelajaran secara daring, belajar dari rumah, atau *School from Home* (SFH). Akibatnya, metode belajar yang semula mengandalkan ceramah dan interaksi fisik berubah drastis menjadi daring. Seperti yang disampaikan Zhafira, dkk. (2020: 38) pembelajaran daring dilakukan oleh hampir setiap institusi pendidikan “demi memutus rantai penyebaran virus dan menjaga keamanan serta keselamatan peserta didik dan tenaga pendidik. Dengan adanya himbauan tersebut maka proses pembelajaran pun dilakukan dari rumah dengan memanfaatkan teknologi dan media internet”. Pembelajaran daring mulai diaplikasikan pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA), hal tersebut

juga diaplikasikan pada jenjang pendidikan Taman Kanak-Kanak sampai Perguruan tinggi setelah dikeluarkannya surat edaran dari Kemendikbud.

Saat ini pembelajaran daring merupakan sebuah solusi dalam masa pandemi *Covid-19* ini, namun pada pelaksanaannya pembelajaran daring tidak semudah yang di bayangkan. Terdapat berbagai kendala dalam pelaksanaan daring yang di alami oleh peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) karena pada dasarnya dalam mata pelajaran ini di dominasi oleh aspek keterampilan fisik (psikomotorik). Di dalam pembelajaran praktek peserta didik memiliki keterbatasan dalam melakukan pembelajaran daring karena dilakukan di rumah dengan sarana dan prasarana yang terbatas, selain itu daya serap peserta didik dalam mempelajari materi tidak semudah dengan apa yang dilihat. seperti yang terjadi di SMK NU Bandar Kabupaten Batang, peserta didik perlu beradaptasi dengan perubahan sistem belajar baru ini yang secara tidak langsung mempengaruhi daya serap peserta didik dalam memahami materi pembelajaran teori maupun praktek. Selain itu terdapat pula gangguan konsentrasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, gangguan jaringan internet yang menghambat penyampaian materi pembelajaran, kemampuan teknologi dan ekonomi peserta didik berbeda-beda sehingga tidak peserta didik menunjang dalam pembelajaran daring ini.

Hal itu menimbulkan adanya persepsi peserta didik terhadap pendidikan jasmani, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan dan mengontrol diri sendiri dalam hal-hal positif, mampu bekerja sama dalam

lingkungan, menyukai aktivitas olahraga, serta dapat kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani dan kebiasaan hidup sehat. Setiap peserta didik diharapkan mengetahui pentingnya pendidikan jasmani dalam pembelajaran dan juga peserta didik dituntut untuk aktif tidak hanya sebagai penonton, sehingga peserta didik dapat mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani.

Persepsi merupakan suatu pandangan seseorang terhadap suatu kejadian yang terjadi di sekitarnya melalui suatu rangsangan ke panca indra yang dilakukan secara sadar. Persepsi berasal dari pengamatan peserta didik dan akan muncul setelah peserta didik mengikuti pembelajaran daring. Persepsi yang dihasilkan bisa persepsi positif maupun persepsi negatif, tergantung dari hasil pengamatan peserta didik selama mengikuti pembelajaran daring. Saat pembelajaran daring sebagian peserta didik beranggapan bahwa pembelajaran daring sangatlah membosankan karena peserta didik hanya mendengarkan dan melihat gambar atau video yang ditampilkan guru saat pembelajaran saja. Namun hal itu bertolak belakang dengan guru, karena guru beranggapan bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah di buat semenarik mungkin agar peserta didik tidak bosan saat mengikuti pembelajaran daring.

Pada saat melakukan observasi mahasiswa mewawancarai guru penjas terkait pembelajaran pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dan didapatkan hasil bahwa sebagian peserta didik masih memiliki berbagai kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring

mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ini. Salah satu kendala pelaksanaan pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang dialami oleh peserta didik salah satunya adalah tidak tersedianya sarana dan prasarana olahraga di lingkungan tempat tinggal peserta didik. Kemampuan teknologi dan ekonomi peserta didik juga menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, karena tidak semua peserta didik memiliki teknologi pendukung proses pembelajaran secara daring dan juga jaringan internet yang kurang stabil membuat proses pembelajaran menjadi terhambat. Selain itu, daya serap peserta didik dalam memahami materi yang diberikan tidak semudah yang dilihat dan juga gangguan konsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung juga membuat pembelajaran daring berjalan kurang maksimal.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa perlu adanya penelitian mengenai persepsi peserta didik XI di SMK NU Bandar Kabupaten Batang setelah pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Persepsi dari peserta didik tersebut digunakan untuk bahan evaluasi kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran daring oleh guru pendidikan jasmani. Dengan anggapan peserta didik tersebut maka penelitian ini mengambil faktor internal yang berasal dari dalam peserta didik seperti daya serap peserta didik saat menerima materi pembelajaran dan faktor eksternal yang berasal dari luar peserta didik seperti adanya gangguan konsentrasi atau kurang kondusif saat pembelajaran daring berlangsung.

Faktor internal terdiri dari aspek mental, kejasmanian dan kecerdasan (pengetahuan). Faktor eksternal terdiri dari sosial dan lingkungan. Penelitian ini sangat penting untuk mengetahui hasil akhir dalam proses pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, karena belum diketahuinya persepsi peserta didik saat mengikuti pembelajaran daring dalam mata pelajaran pendidikan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMK NU Bandar Kabupaten Batang.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana persepsi peserta didik Kelas XI terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2021/2022.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Belum diketahui persepsi peserta didik Kelas XI terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Terdapat kendala yang dialami peserta didik terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan karena didominasi oleh aspek psikomotorik (keterampilan fisik).

3. Perbedaan kemampuan ekonomi dan sarana pendukung yang dimiliki peserta didik membuat pembelajaran daring berjalan kurang maksimal.
4. Saat praktikum peserta didik terbatas dalam melakukan gerakan karena sarana dan prasarana yang kurang mendukung, selain itu daya serap siswa dalam mempelajari materi tidak semudah dengan apa yang dilihat.
5. Belum di ketahui penerapan pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMK NU Bandar Kabupaten Batang sudah sesuai atau belum.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah ini pada “Persepsi peserta didik Kelas XI terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2021/2022”.

D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Seberapa positif persepsi peserta didik Kelas XI terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2021/2022?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi peserta didik Kelas XI terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga

dan Kesehatan pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pendidikan dan akan mampu menggambarkan persepsi peserta didik Kelas XI terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2021/2022

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan bisa bermanfaat dalam meningkatkan kualitas mengajar dan menyempurnakan pembelajaran dengan kondisi pembelajaran daring.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan evaluasi serta menjadi gambaran bagi lembaga mengenai pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang.

c. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, peneliti mendapat wawasan pengetahuan mengenai pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada kondisi belajar dari rumah dan pengalaman yang berguna bagi peneliti untuk mampu menganalisis suatu permasalahan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan suatu pandangan seorang individu yang dilakukan secara sadar dari stimulus yang diterimanya melalui panca indra dan diproses sehingga disebut proses persepsi. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan, penerimaan langsung dari suatu serapan, atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya.

Menurut Jalaludin Rahmat (2013 : 50) persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi setiap individu dapat sangat berbeda walaupun yang diamati benar-benar sama. Dengan demikian, dapat dikatakan juga bahwa persepsi adalah hasil pikiran seseorang dari situasi tertentu (Tarmiji, dkk., 2016: 43). Sedangkan menurut Suwanto dan Fajri (2018: 41) menuliskan hakikat persepsi sebagai sesuatu yang berkaitan dengan gejala dan pengalaman yang dimiliki.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pengertian persepsi yaitu suatu pandangan seorang individu mengenai suatu peristiwa atau informasi yang ada disekitarnya melalui rangsangan dan diterima oleh panca indera dan dilakukan secara sadar oleh individu tersebut.

b. Proses Terjadinya Persepsi

Persepsi pada seorang individu tidak terjadi begitu saja, namun persepsi pada seorang individu melalui proses yang bertahap di dalam diri seseorang.

Menurut Thoha (2003:145) menyatakan bahwa proses terbentuknya persepsi seseorang didasari pada beberapa tahapan:

- 1) Stimulus atau Rangsangan
Terjadinya persepsi diawali ketika seseorang dihadapkan pada suatu stimulus atau rangsangan yang hadir dari lingkungannya.
- 2) Registrasi
Dalam proses registrasi, suatu gejala yang nampak adalah mekanisme fisik yang berupa penginderaan dan saraf seseorang berpengaruh melalui alat indera yang dimilikinya.
- 3) Interpretasi
Merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang sangat penting yaitu proses memberikan arti kepada stimulus yang diterimanya. Proses interpretasi bergantung pada cara pendalamannya, motivasi dan kepribadian seseorang.
- 4) Umpan Balik (*feed back*)
Setelah melalui proses interpretasi, informasi yang sudah diterima dipersepsikan oleh seseorang dalam bentuk umpan balik terhadap stimulus.

Proses terjadinya persepsi dalam pembelejaran Pendidikan Jasamani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yaitu proses pada saat peserta didik sebagai objek menerima stimulus yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran PJOK. Namun persepsi yang muncul dari setiap peserta didik berbeda-beda tergantung bagaimana pemangatan peserta didik saat proses pembelajaran PJOK berlangsung.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Proses terbentuknya persepsi sangat kompleks dan ditentukan oleh dinamika yang terjadi dalam diri seseorang ketika individu tersebut memandang suatu obyek dalam melibatkan aspek psikologis dan panca inderanya.

Faktor yang mempengaruhi persepsi peserta didik dapat berasal dari pengalaman pada masa lalu serta peristiwa-peristiwa yang sudah terjadi. Menurut

Walgito (2003:54-55) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor internal, yaitu faktor yang berhubungan dengan kemampuan diri sendiri yang berasal dari hubungan dengan segi mental, kecerdasan (pengetahuan), dan kejasmanian.
- 2) Faktor eksternal, yaitu stimulus dan sifat-sifat yang menonjol pada lingkungan yang melatarbelakangi objek yang merupakan suatu kebulatan atau kesatuan yang sulit dipisahkan, antara lain: sosial dan lingkungan

Menurut Bimo Walgito (2004: 70) faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan beberapa faktor, yaitu:

- 1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

- 2) Alat indera, syaraf dan susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus, di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan motoris yang dapat membentuk persepsi seseorang.

- 3) Perhatian

Untuk menyadari atau dalam mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah utama sebagai suatu persiapan dalam rangka

mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu sekumpulan objek.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) bisa diidentifikasi sebagai sebuah stimulus yang mempengaruhi hasil persepsi siswa terhadap proses pembelajaran PJOK seperti metode pembelajaran, pengorganisasian kelas, materi pembelajaran, penilaian, sarana prasarana, guru dan perhatian siswa.

2. Hakikat Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Menurut Menurut Rosdiani (2013:73) pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar. Pembelajaran adalah bantuan untuk peserta didik agar terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, kemahiran dan tabiat, serta membentuk sikap dan kepercayaan peserta didik. Sedangkan Sudjana yang dikutip Menurut Majid (2014: 129) pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar mengajar sebagai unsur inti dari aktifitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah disusun dalam perencanaan sebelumnya. Menurut Aris Fajar Pambudi (2014: 50) suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila dalam diri sebagian besar hingga seluruh peserta didik mengalami perubahan perilaku yang positif.. Sedangkan menurut UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, Pasal 1 Ayat 20 menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara komponen-komponen sistem pembelajaran. Konsep dan pemahaman pembelajaran dapat dipahami dengan menganalisis aktivitas komponen pendidik, peserta didik, bahan ajar, media, alat, prosedur, dan proses belajar.

Rahyubi (2014: 234) menyatakan bahwa dalam pembelajaran mempunyai beberapa komponen-komponen yang penting antara lain:

1) Tujuan Pembelajaran

Tujuan dari setiap aktivitas pembelajaran yaitu terjadinya proses pembelajaran dalam diri siswa yang didapatkan dari pendidik atau guru. Tujuan pembelajaran berkaitan dengan tiga aspek yaitu afektif, kognitif dan psikomotor, jika ketiga aspek tersebut dapat tersampaikan oleh siswa dan siswa menguasainya, maka tujuan dari pembelajaran bias tercapai.

2) Kurikulum

Kurikulum merupakan sebuah rancangan dalam pendidikan yang mempunyai kedudukan sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Kurikulum mempunyai peranan penting dalam pendidikan dan dalam perkembangan kehidupan manusia, maka dalam penyusunan kurikulum tidak bisa dilakukan tanpa menggunakan landasan yang kokoh dan kuat, oleh sebab itu dalam penyusunannya harus disesuaikan dengan landasan yang ada dan tidak boleh asal-asalan dalam membuatnya.

3) Guru

Guru merupakan orang yang berjasa dalam pendidikan dengan memberikan ilmu kepada siswa dengan pengetahuan yang dimilikinya. Tugas seorang guru pada umumnya merujuk dalam pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memfasilitasi, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Peran guru adalah memfasilitasi siswa dalam pendidikan tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan, akan tetapi juga membimbing dan mengelola dalam proses kegiatan belajar mengajar.

4) Siswa

Siswa merupakan seseorang yang menerima atau mengikuti suatu program pendidikan yang ada disekolahan atau lembaga. Siswa dibimbing oleh seorang guru dan difasilitasi oleh guru dalam hal pendidikan. Tanpa adanya siswa pembelajaran tidak akan dapat berjalan karena proses pembelajaran dapat berlangsung jika ada pendidik dan peserta didik.

5) Metode

Metode dalam pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan untuk melakukan aktivitas pembelajaran agar berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Metode-metode yang digunakan biasanya berupa metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, diskusi, serta metode bermain/stimulasi.

6) Materi

Materi adalah salah satu faktor penentu keterlibatan siswa. Hal itu disebabkan karena dalam pembelajaran seorang guru harus pintar-pintar membuat bahan ajar yang menarik, agar siswa dalam mengikuti pembelajaran tidak merasakan bosan dan nyaman dalam mengikutinya. Sedangkan jika materi yang

dibuat tidak menarik, maka siswa akan merasa bosan dan mempunyai minat yang rendah dalam mengikuti pembelajaran.

7) Alat Pembelajaran (media)

Media merupakan komponen dalam melakukan pembelajaran. Media harus dibuat sesuai dengan materi yang akan diberikan dan disusun sebaik mungkin, agar siswa mudah dalam memahaminya.

8) Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan dalam mengumpulkan data yang seluasluasnya, sedalam-dalamnya dan bersangkutan dengan siswa, guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar siswa yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar. Evaluasi yang efektif harus mempunyai dasar yang kuat dan tujuan yang jelas. Dasar evaluasi yang dimaksud adalah filsafat, psikologi, komunikasi, kurikulum, manajemen, sosiologi, antropologi, dan lain sebagainya.

Mulyaningsih (2008: 34) bahwa dalam proses pembelajaran, agar ada interaksi edukatif dan dapat berjalan dengan lancar, maka paling tidak harus ada komponen-komponen sebagai berikut : (1) adanya tujuan yang hendak dicapai; (2) adanya materi atau bahan ajaran yang menjadi isi kegiatan; (3) adanya peserta didik yang menjadi subjek dan objek yang aktif mengalami; (4) adanya guru yang melaksanakan kurikulum; (5) adanya sarana dan prasarana yang menunjang terselenggaranya proses pembelajaran; (6) adanya metode untuk mencapai tujuan; (7) adanya situasi yang memungkinkan untuk proses pembelajaran berlangsung; dan (8) adanya penilaian untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pembelajaran yaitu proses transfer ilmu yang terjadi antara guru dengan peserta didik dengan memberikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Proses tersebut dapat meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Dengan adanya pembelajaran diharapkan agar peserta didik dapat berubah menjadi lebih baik tak hanya dalam segi pengetahuan, akan tetapi juga sosial atau tingkah laku dalam diri setiap peserta didik.

3. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah bahkan perguruan tinggi. Pendidikan jasmani adalah pelajaran wajib yang harus diberikan mulai dari Taman Kanak-kanak (TK) hingga Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK), karena pendidikan jasmani mengajarkan peserta didik untuk melakukan pola hidup bersih dan sehat. Menurut Mulyanto (2014:34) pendidikan jasmani adalah proses belajar untuk bergerak dan belajar melalui gerak. Ciri dari pendidikan jasmani adalah belajar melalui pengalaman gerak untuk mencapai tujuan pengajaran melalui pelaksanaan, aktivitas jasmani, bermain dan olahraga. Saryono & Rithaudin (2011:146) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, efektif, dan psikomotorik. Sedangkan menurut Bandi Utama (2011:2) pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak biasa terpisahkan dari pendidikan pada umumnya. Pendidikan jasmani

mempengaruhi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang telah direncanakan secara sistematis.

b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Tujuan pendidikan menurut Undang- undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Bab II pasal 3 dijelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif. Mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sedangkan menurut UU No 4 Tahun 1954 Bab VI pasal 9 tujuan pendidikan jasmani jangka panjang adalah untuk menuju keselarasan antara tumbuhnya badan dan perkembangan jiwa dan merupakan suatu usaha untuk membuat bangsa Indonesia menjadi bangsa yang kuat dan sehat lahir dan batin. Menurut Menurut Novi Dian Anggraini dkk. (2014:82) tujuan pendidikan jasmani adalah untuk mengembangkan individu (seseorang) dalam kebugaran jasmani, pertumbuhan fisik, mental serta moral yang berupa sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006: 684) mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.
- 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
- 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat, kebugaran dan terampil serta memiliki sikap yang positif.

Mata pelajaran pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di ajarkan pada peserta didik di sekolah, yang diberikan sesuai dengan kurikulum yang ada. Pendidikan jasmani memiliki tujuan tidak hanya untuk mengembangkan kemampuan motorik semata, namun melalui pendidikan jasmani seseorang dapat mengembangkan kemampuan individunya secara menyeluruh baik dari segi keterampilan, pengetahuan dan sikap. Tercapainya tujuan penjas berdampak pada pola hidup individu yang lebih baik.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pembelajaran pendidikan jasmani adalah proses interaksi antara

pendidik dengan peserta didik secara langsung maupun tidak langsung melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan, berpikir kritis, stabilitas emosional, dan tindakan moral yang nantinya berguna dalam kehidupan di masyarakat.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani Untuk Kelas XI

Ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada kurikulum 2013 untuk kelas XI tidak jauh berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam kurikulum 2013 menjabarkan ruang lingkup penjas sebagai berikut :

- 1) Aktivitas permainan yaitu, sepakbola, bola basket, bola voli, permainan softball, bulutangkis dan tenis meja
- 2) Keterampilan gerak atletik terdiri dari lompat jauh dan lompat tinggi.
- 3) Olahraga beladiri yaitu pencak silat
- 4) Aktivitas senam seperti loncat jongkok dan loncat kangkang
- 5) Aktivitas ritmik, senam pagi, SKJ, senam aerobik serta aktivitas senam lainnya.
- 6) Aktivitas air, permainan di air, keselamatan air, keterampilan gerak di air, dan renang gaya bebas, dada dan punggung.
- 7) Kesehatan, pencegahan narkoba dan psikotropika, menerapkan budaya hidup sehat, seks bebas dan HIV/AIDS.

4. Hakikat Pembelajaran Daring

a. Pengertian Pembelajaran Daring

Menurut Menurut Dewi (2020:56) menjelaskan bahwa dengan adanya pembelajaran daring siswa memiliki keleluasan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran daring ini dilakukan melalui beberapa aplikasi antara lain seperti *google from*, *whatsapp group*, *video converence*, *google classroom*, telepon, dan sebagainya. Dengan adanya pembelajaran daring pendidik dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan tugas kepada siswa. Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif dengan peserta yang tidak terbatas (Bilfaqih, Yusuf dan M. Nur Qomarudin, 2015: 1). Sejalan juga dengan yang diungkapkan oleh Maudiarti (2018) bahwa pembelajaran daring atau e learning dapat dilakukan untuk setiap orang, kapan saja dan dimana saja dengan menggunakan atribut-atribut dan sumber belajar dari teknologi digital.

Dabbagh (dalam Hasanah, dkk., 2020:3) menyebutkan bahwa ciri-ciri peserta didik dalam aktivitas belajar daring atau secara *online* yaitu :

- 1) Semangat belajar: semangat pelajar pada saat proses pembelajaran kuat atau tinggi guna pembelajaran mandiri. Ketika pembelajaran daring kriteria ketuntasan pemahaman materi dalam pembelaran ditentukan oleh pelajar itu sendiri. Pengetahuan akan ditemukan sendiri serta mahasiswa harus mandiri.

Sehingga kemandirian belajar tiap mahasiswa menjadikan perbedaan keberhasilan belajar yang berbeda-beda.

- 2) *Literacy* terhadap teknologi: selain kemandirian terhadap kegiatan belajar, tingkat pemahaman pelajar terhadap pemakaian teknologi. Ketika pembelajaran *online*/daring merupakan salah satu keberhasilan dari dilakukannya pembelajaran daring. Sebelum pembelajaran daring/online siswa harus melakukan penguasaan terhadap teknologi yang akan digunakan. Alat yang biasa digunakan sebagai sarana pembelajaran *online*/daring ialah komputer, *smartphone*, maupun laptop. Perkembangan teknologi di era 4.0 ini menciptakan banyak aplikasi atau fitur-fitur yang digunakan sebagai sarana pembelajaran daring/*online*.
- 3) Kemampuan berkomunikasi interpersonal: Dalam ciri-ciri ini pelajar harus menguasai kemampuan berkomunikasi dan kemampuan interpersonal sebagai salah satu syarat untuk keberhasilan dalam pembelajaran daring. Kemampuan interpersonal dibutuhkan guna menjalin hubungan serta interaksi antar pelajar lainnya. Sebagai makhluk sosial tetap membutuhkan interaksi dengan orang lain meskipun pembelajaran online dilaksanakan secara mandiri. Maka dari itu kemampuan interpersonal dan kemampuan dalam komunikasi harus tetap dilatih dalam kehidupan bermasyarakat.
- 4) Berkolaborasi: memahami dan memakai pembelajaran interaksi dan kolaborasi. Pelajar harus mampu berinteraksi antar pelajar lainnya ataupun dengan dosen pada sebuah forum yang telah disediakan, karena dalam pembelajaran daring yang melaksanakan adalah pelajar itu sendiri. Interaksi

tersebut diperlukan terutama ketika pelajar mengalami kesulitan dalam memahami materi. Selain hal tersebut, interaksi juga perlu dijaga guna untuk melatih jiwa sosial mereka. Supaya jiwa individualisme dan anti sosial tidak terbentuk didalam diri pelajar. Dengan adanya pembelajaran daring juga pelajar mampu memahami pembelajaran dengan kolaborasi. Pelajar juga akan dilatih supaya mampu berkolaborasi baik dengan lingkungan sekitar atau dengan bermacam sistem yang mendukung pembelajaran daring.

- 5) Keterampilan untuk belajar mandiri: salah satu karakteristik pembelajaran daring adalah kemampuan dalam belajar mandiri. Belajar yang dilakukan secara mandiri sangat diperlukan dalam pembelajaran daring. Karena ketika proses pembelajaran, Pelajar akan mencari, menemukan sampai dengan menyimpulkan sendiri yang telah ia pelajari.

b. Tujuan Pembelajaran Daring

Secara umum, pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu secara dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau audiens yang lebih banyak dan lebih luas (Bilfaqih, Yusuf dan M. Nur Qomarudin, 2015: 4). Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas (Sofyana & Abdul, 2019:82).

c. Manfaat Pembelajaran Daring

Ada beberapa manfaat dalam penerapan Pembelajaran Daring Menurut Bilfaqih, Yusuf dan M. Nur Qomarudin (2015: 4), yaitu:

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran.
- 2) Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan.
- 3) Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama.

Menurut Riyadi (2014) manfaat e-learning adalah :

- 1) E-learning memberi fleksibilitas dalam memilih waktu dan tempat untuk mengakses perjalanan.
- 2) E-learning memberi kesempatan bagi pembelajar secara mandiri memegang kendali atas keberhasilan belajar.
- 3) E-learning memberi efisiensi biaya bagi administrasi penyelenggara, efisiensi penyediaan sarana dan fasilitas fisik untuk belajar dan efisiensi biaya bagi pembelajar adalah biaya transportasi dan akomodasi.

Sedangkan menurut Rohmah (2016: 12) manfaat e-learning yaitu:

- 1) Dengan adanya e-learning maka dapat mempersingkat waktu pembelajaran dan membuat biaya studi lebih ekonomis
- 2) E-learning mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan materi,
- 3) Peserta didik dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang, dengan kondisi yang demikian itu peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran.

Dengan e-learning proses pengembangan pengetahuan tidak hanya terjadi di dalam ruangan kelas saja, tetapi dengan bantuan peralatan komputer dan jaringan, para siswa dapat secara aktif dilibatkan dalam proses belajar mengajar.

d. Kelebihan Pembelajaran Daring daripada Pembelajaran Tatap Muka

Melalui penelitiannya A.N, Bayu, dkk. (2019: 37) menjelaskan beberapa kelebihan dari pembelajaran daring bahwa PJJ memiliki aspek penting dibanding pembelajaran tatap muka secara langsung yaitu lebih aman (*safer*) karena mengurangi dampak bullying secara fisik dan membuat siswa berani menyampaikan pendapat, pertanyaan, ataupun jawaban secara daring tanpa khawatir terhadap respon negatif orang lain. Pembelajaran Daring menurut A.N,

Bayu, dkk. juga dapat memperluas komunitas pembelajaran dan guru dapat lebih mudah menemukan dan menentukan ritme pembelajaran yang tepat bagi siswa. Efisiensi waktu dan biaya dalam pembelajaran daring juga menjadi kelebihan tersendiri, dimana pendidik maupun peserta didik dapat melakukan PJJ dimana saja dan kapan saja. Siswa tidak perlu menghabiskan waktu berjam-jam untuk belajar di kelas. Bahan pelajaran dapat diakses peserta didik dengan adanya kecanggihan teknologi, sehingga siswa dapat mengunduh dan mempelajari kapan saja tanpa dibatasi ruang dan waktu.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Penelitian yang dilakukan Ibang Priyadi (2015) yang berjudul “Persepsi Siswa Kelas VIII SMP N 5 Sleman terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Kurikulum 2013 Tahun Pelajaran 2014/2015”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar persepsi siswa Kelas VIII SMP N 5 Sleman terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan kurikulum 2013. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan angket sebagai instrumen penelitian yang meliputi indikator siswa, guru, metode pembelajaran, kompetensi, pengorganisasian Kelas, penggunaan sarana prasarana dan penilaian. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII SMP N 5 Sleman sebanyak 121 siswa. Hasil analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa persepsi siswa Kelas VIII SMP N 5 Sleman terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan kurikulum 2013 berada pada kategori cukup baik. Dengan

rincian sangat baik dengan persentase 7,4% atau 9 siswa, kategori baik dengan persentase 20,7% atau 25 siswa, kategori cukup baik dengan persentase 49,6% atau 60 siswa, kategori kurang baik dengan persentase 19% atau 23 siswa dan kategori sangat kurang dengan persentase 3,3% atau 4 siswa.

2. Penelitian Mardianto Prabowo (2020) yang berjudul “persepsi siswa kelas xii terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi covid-19 di sman 1 bintang timur provinsi kepulauan riau tahun 2020”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui persepsi siswa Kelas XII terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Bintang Timur Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan disimpulkan bahwa persepsi siswa Kelas XII terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Bintang Timur Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020 masuk dalam kategori sangat positif persentase 6,38% atau 3 siswa, kategori positif persentase 21,27% atau 10 siswa, kategori sedang persentase 42,56% atau 20 siswa, kategori negatif persentase 23,40% atau 11 siswa, dan kategori sangat negatif persentase 6,38% atau 3 siswa. Sehingga dapat dikatakan persepsi siswa Kelas XII SMAN 1 Bintang Timur Provinsi Kepulauan Riau kategori sedang.

C. Kerangka Berpikir

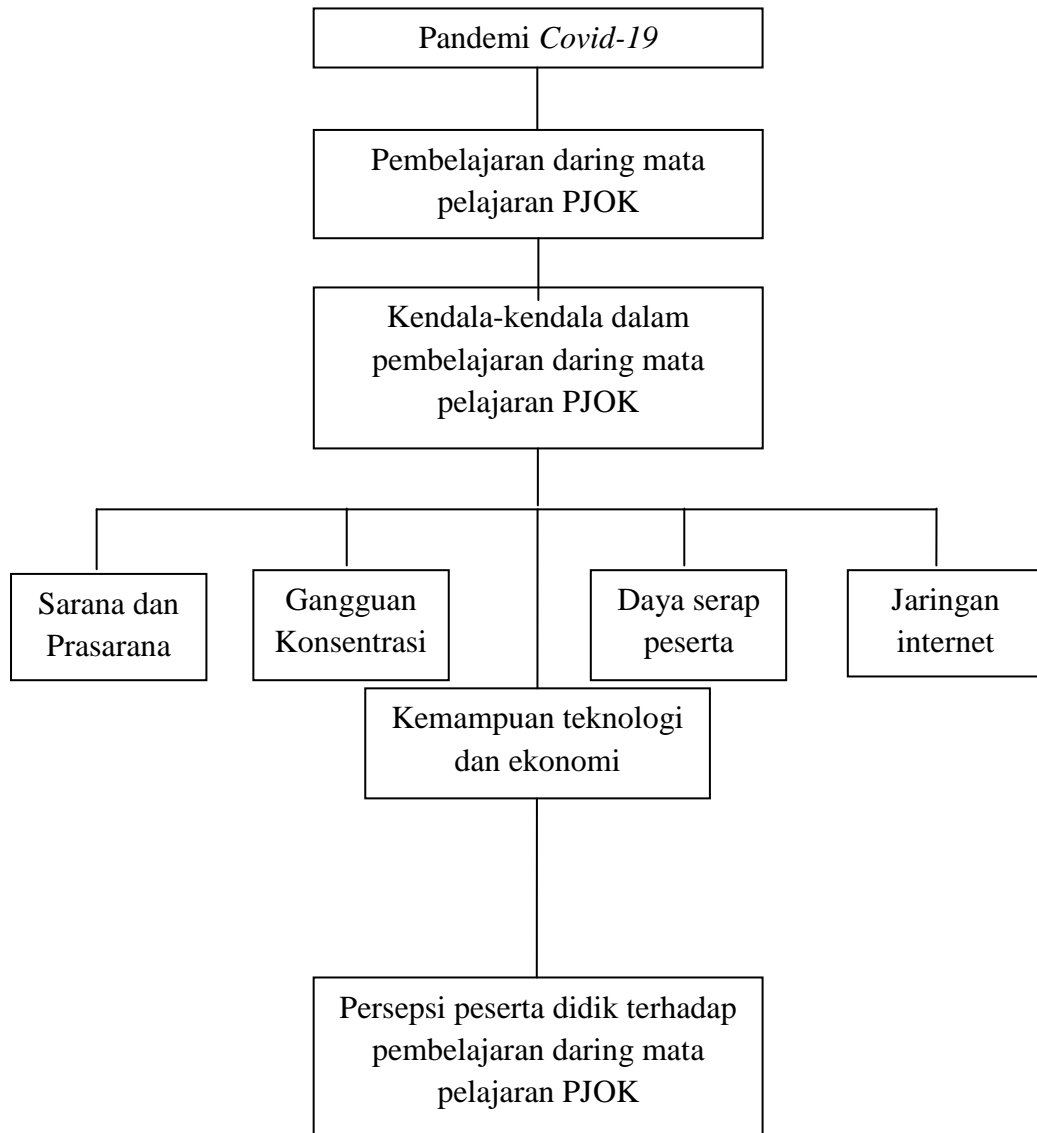
Persepsi merupakan pandangan seseorang mengenai suatu peristiwa, fenomena, informasi atau data yang ada disekitarnya melalui suatu rangsangan dan diterima oleh panca indra manusia secara sadar dan dimengerti oleh setiap individu, maka disitulah akan terjadi penafsiran pengalaman dari suatu peristiwa. Proses terjadinya persepsi dapat melalui panca indra manusia, persepsi memiliki sifat subjektif karena tergantung pada kemampuan dari masing-masing setiap individu.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu bagian dari pendidikan nasional yang memiliki tujuan sama dengan pendidikan, dimana dilakukan melalui suatu aktivitas jasmani yang mengajarkan siswa untuk hidup bersih dan sehat. Pendidikan jasmani pada umumnya dilakukan secara sadar dan tersusun secara sistematis. Adanya pendidikan jasmani dapat membuat siswa tumbuh dan berkembang dengan baik yang berasal dari segi mental, sosial dan emosional agar dapat berjalan secara seimbang.

Pendidikan jasmani yang dilakaukan secara daring akan menimbulkan beberapa persepsi kepada siswa karena hal ini tidak berjalan seperti biasanya sebelum adanya pandemi covid-19. Pembelajaran PJOK yang biasanya dilakukan dilapangan terbuka kini hanya dilakukan secara daring, dengan hal tersebut maka banyak siswa yang memiliki persepsi berbeda-beda dengan adanya pembelajaran daring saat ini. Terdapat beberapa kendala penerapan pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Seperti yang terjadi

di SMK NU Bandar Kabupaten Batang, peserta didik perlu beradaptasi dengan perubahan sistem belajar baru ini yang secara tidak langsung mempengaruhi daya serap peserta didik dalam memahami materi pembelajaran teori maupun praktek. Selain itu terdapat pula gangguan konsentrasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, gangguan jaringan internet yang menghambat penyampaian materi pembelajaran, kemampuan teknologi dan ekonomi peserta didik berbeda-beda sehingga tidak peserta didik menunjang dalam pembelajaran daring ini.

Proses pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring pada masa pandemi covid-19 akan berjalan sesuai dengan tujuan, apabila terdapat persepsi yang baik dari semua peserta didik dan peserta didik mau berkerjasama dengan baik oleh guru PJOK. Persepsi Peserta didik akan sangat berarti, karena akan dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* ini. Hal tersebut akan menjadi perhatian peneliti untuk mengetahui secara ilmiah melalui penelitian skripsi dengan judul “Persepsi Peserta Didik Kelas XI Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2020/2021”.



Gambar 1. Bagan kerangka berfikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif tentang persepsi peserta didik Kelas XI terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2021/2022. Sukmadinata (2012: 72) mengatakan penelitian deskriptif ditujukan untuk bisa mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan survei, dimana teknik pengumpulan data menggunakan instrumen yang berupa angket.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 Juli – 2 Agustus 2021 dan tempat untuk melaksanakan penelitian persepsi peserta didik Kelas XI terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2021/2022.

C. Definisi Operasional Variabel

Arikunto (2013: 161) mengatakan bahwa, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel pada penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu persepsi peserta didik Kelas XI terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang

Tahun Ajaran 2021/2022, yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Operasional Variabel untuk mengetahui faktor persepsi peserta didik terhadap pembelajaran daring dengan memfaktor dari faktor internal yang meliputi aspek mental, kecerdasan, kejasmanian dan faktor eksternal meliputi aspek sosial dan lingkungan yang diukur menggunakan angket.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2007: 32) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI di SMK NU Bandar tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri dari 439 orang.

Tabel 1. Rincian Jumlah Populasi Penelitian pada Peserta Didik Kelas XI SMK NU Bandar Kabupaten Batang

Kelas	Jumlah Peserta Didik	25% Populasi
XI Teknik Audio Video	22	6
XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif 1	35	9
XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif 2	35	9
XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif 3	35	9
XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif 4	36	9
XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif 5	36	9
XI Teknik dan Bisnis Sepeda Motor 1	38	10
XI Teknik dan Bisnis Sepeda Motor 2	39	10
XI Teknik Komputer dan Jaringan 1	33	
XI Teknik Komputer dan Jaringan 2	34	
XI Teknik Komputer dan Jaringan 3	32	8
XI Akutansi dan Keuangan Lembaga 1	32	8
XI Akutansi dan Keuangan Lembaga 2	32	8
Jumlah	439	95

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Arikunto (2010: 134), apabila populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi karena seluruh populasi diambil sebagai sampel penelitiannya. Selanjutnya jika jumlah subjek lebih besar dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Jumlah populasi dari seluruh peserta didik Kelas XI SMK NU Bandar Kabupaten Batang berjumlah 439 peserta didik. Jumlah tersebut lebih dari 100 orang, sehingga dengan penentuan jumlah sampel 25% diperoleh perhitungan dari 11 kelas yang digunakan sebagai sampel penelitian ini maka jumlah sampel adalah 95 peserta didik. Sejumlah 95 sampel dalam penelitian ini diambil dari peserta didik Kelas XI SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022 yang tidak digunakan untuk uji coba instrumen penelitian (Kelas XI TKJ 1 dan Kelas XI TKJ 2). Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu secara acak dengan perhitungan 25% peserta didik dari setiap Kelas XI di SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Menurut Arikunto (2010: 89) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Di dalam penelitian ini

instrumen yang digunakan adalah angket dalam penelitian ini berbentuk *skala likert*. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2009: 93), “*skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam pernyataan-pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan: Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.

Dalam menyusun instrumen, dibutuhkan beberapa langkah yang harus dilakukan. Menurut Hadi (1991 : 7) ada tiga langkah yang harus diperhatikan untuk menyusun sebuah instrumen. Ketiga langkah tersebut yaitu:

a. Mendefinisikan konstruk

Konstruk dalam penelitian ini adalah variabel yang diukur. Sedangkan konstruk dalam penelitian ini adalah tentang persepsi peserta didik Kelas XI terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022.

b. Menyidik faktor

Menyidik faktor diartikan tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ada dalam konstruk yang akan diteliti. Faktor tersebut dijadikan tolak ukur menyusun instrumen berupa pertanyaan yang diajukan kepada responden. Dalam penelitian ini dibatasi faktor yang akan diteliti adalah persepsi peserta

didik terhadap pembelajaran daring di sekolah dengan melalui faktor internal yang terdiri dari mental, kecerdasan, kejasmanian dan faktor eksternal terdiri dari sosial dan lingkungan.

c. Menyusun butir-butir pertanyaan

Untuk menyusun butir-butir pertanyaan, maka faktor-faktor tersebut di atas dijabarkan menjadi kisi-kisi angket. Setelah itu dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan. Butir pertanyaan dalam angket digunakan untuk memperoleh data mengenai faktor-faktor tersebut, kemudian disusun butir-butir pernyataan yang dapat memberikan gambaran pada faktor-faktor tersebut. Penjabaran dari beberapa butir soal mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir		Σ Butir
			(+)	(-)	
Persepsi peserta didik terhadap pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 di SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022	Internal	Mental	1, 2, 3, 6, 8, 9,	4, 5, 7,	9
		Kecerdasan	10, 12, 14,	11, 13,	5
		Kejasmanian	15, 16, 18, 20,	17, 19,	6
	Eksternal	Sosial	21, 23, 24, 25, 26	22,	6
		Lingkungan	27, 29,	28, 30	4
Jumlah			30		

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup, karena

responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan pada lembar jawaban.

Angket dalam penelitian ini berbentuk *skala likert*. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2009: 93), “*skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam pernyataan-pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan: Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Pada setiap pernyataan yang dijawab oleh responden memiliki nilai yang tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. Penskoran Nilai Pertanyaan Angket

Pertanyaan	Skor			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Setelah instrumen penelitian tersusun dan telah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing kemudian diuji cobakan (*try out*) guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Arikunto (2010: 92) menyatakan bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen penelitian dan mengetahui validitas dan realibilitas instrumen. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan

reliabel. Uji coba instrumen ini berguna untuk melihat apakah alat ukur yang dipakai betul-betul alat ukur yang layak digunakan atau tidak.

Uji coba instrumen ini dilakukan pada kelas XI TKJ 1 dan XI TKJ 2 di SMK NU Bandar Kabupaten Batang dengan jumlah responden 67 peserta didik. Permohonan izin, penyebaran tes, pengisian dan penarikan dilakukan pada tanggal 5 – 19 Juli 2021. Tes tersebut disebarkan melalui *WhatsApp Group* dalam bentuk link melalui google formulir yang sudah mendapatkan izin dari guru mata pelajaran pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dan Kepala SMK NU Bandar Kabupaten Batang.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dilakukan sebelum angket diberikan kepada siswa atau responden yang sebenarnya. Tujuan dari uji validitas instrumen adalah untuk menggambarkan apakah instrumen penelitian yang sudah dibuat itu valid atau tidak untuk dipakai dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2010:173) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas instrumen dicari dengan menggunakan analisis dari setiap butir pertanyaan yang diberikan. Dengan diperoleh indeks validitas setiap butir dapat diketahui pasti butir pertanyaan manakah yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen adalah teknik *korelasi product moment* dengan taraf signifikan 5% atau 0.05.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{XY} : Angka Indeks Korelasi „r“ *Product moment*

N : jumlah subjek uji coba

$\sum X$: jumlah X skor (skor butir)

$\sum Y$: jumlah Y (skor faktor)

$\sum XY$: jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

Sumber: (Sudijono, 2012:206)

Setelah data diuji coba terkumpul dan kemudian di analisis dengan hasil

uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

No Item	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	0.2632	.336*	Valid
2	0.2632	.474**	Valid
3	0.2632	.526**	Valid
4	0.2632	.293*	Valid
5	0.2632	.434**	Valid
6	0.2632	.505**	Valid
7	0.2632	.421**	Valid
8	0.2632	.467**	Valid
9	0.2632	.595**	Valid
10	0.2632	.312*	Valid
11	0.2632	.275*	Valid
12	0.2632	.469**	Valid
13	0.2632	.261	Tidak Valid
14	0.2632	.501**	Valid
15	0.2632	.498**	Valid
16	0.2632	.456**	Valid
17	0.2632	.404**	Valid
18	0.2632	.605**	Valid

19	0.2632	.556**	Valid
20	0.2632	.527**	Valid
21	0.2632	.296*	Valid
22	0.2632	.195	Tidak Valid
23	0.2632	.383**	Valid
24	0.2632	.234	Tidak Valid
25	0.2632	.402**	Valid
26	0.2632	.332*	Valid
27	0.2632	.459**	Valid
28	0.2632	.125	Tidak Valid
29	0.2632	.419**	Valid
30	0.2632	.316*	Valid

Kriteria penilaian butir soal yang valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel (0.2632) dan jika r hitung $< r$ tabel maka dinyatakan gugur, dengan taraf signifikan yang digunakan 5%. Berdasarkan hasil uji validitas di atas sejumlah 30 butir soal, terdapat 4 butir soal pernyataan yang gugur yaitu nomor 13, 22, 24 dan 28 sehingga terdapat 26 butir soal yang dinyatakan valid untuk mengambil data penelitian.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen cukup untuk digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data dan apakah dapat dipercaya. Menurut Arikunto (2010:221) menyatakan bahwa reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Menurut Arikunto (2010:239) rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas instrumen yang dicari

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah variansi skor butir soal ke-i

σ_t^2 : Variansi total

Untuk menginterpretasikan koefisien reliabilitas digunakan kategori menurut Sugiono (2015:184) sebagai berikut:

Tabel 5. Interpretasi Koefisiensi Korelasi

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabel atau tidak bila r lebih besar atau sama dengan 0,600 maka item tersebut reliabel. Bila r lebih kecil dari 0,600 maka item tersebut tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian disajikan dalam bentuk tabel dengan bantuan aplikasi SPSS dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instumen Penelitian
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.722	31

Setelah dihitung dengan bantuan SPSS ditemukan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,722 sedangkan validitas sebesar 0,600 maka instrumen dalam penelitian

ini dinyatakan reliabel, sehingga layak digunakan untuk penelitian. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas maka instrumen kisi-kisi penelitian menjadi:

Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir		Σ Butir
			(+)	(-)	
Persepsi peserta didik terhadap pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 di SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022	Internal	Mental	1, 2, 3, 6, 8, 9,	4, 5, 7,	9
		Kecerdasan	10, 12, 13,	11,	4
		Kejasmanian	14, 15, 17, 19,	16, 18,	6
	Eksternal	Sosial	20, 21, 22, 23		4
		Lingkungan	24, 25,	26	3
Jumlah			26		

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, maka dari itu analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Perhitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif presentase, karena termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictogram, perhitungan *mean*, modus, median, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2011: 112). Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase menurut Sudijono (2010:43) yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dengan :

P : Besarnya persentase

F : Frekuensi (kategori) yang dicari persentasinya

N : Jumlah Responden

Menurut Sudijono (2009: 174) pengkategorian berdasarkan *Mean* dan Standar Deviasi adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Norma Penilaian

No	Rumus Interval	Kategori
1	$X > (M + 1,5 \text{ SD})$	Sangat Tinggi
2	$(M + 0,5 \text{ SD}) < X < (M + 1,5 \text{ SD})$	Tinggi
3	$(M - 0,5 \text{ SD}) < X < (M + 0,5 \text{ SD})$	Sedang
4	$(M - 1,5 \text{ SD}) < X < (M - 0,5 \text{ SD})$	Rendah
5	$X < (M - 1,5 \text{ SD})$	Sangat Rendah

(Sumber: Sudijono 2009: 175)

Keterangan:

X : Skor

M : *Mean* Hitung

SD : Standar Deviasi Hitung

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

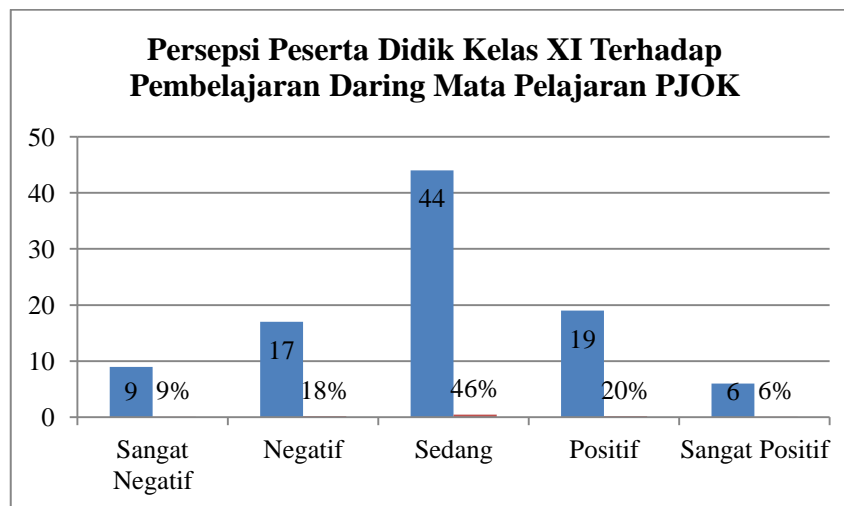
A. Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian persepsi peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022 pada tanggal 19 Juli – 2 Agustus 2021 dengan jumlah responden 95 dan 26 butir pernyataan, rentang skor 1 – 4. Hasil analisis statistik data penelitian secara keseluruhan diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 69, median sebesar 69, modus sebesar 67, nilai maksimal sebesar 88, nilai minimal sebesar 41 dan *standart deviasi* sebesar 9. Kemudian data tersebut dibuat bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada, terdiri dari 5 kategori, yaitu: sangat positif, positif, sedang, negatif, dan sangat negatif. Tabel distribusi hasil persepsi peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022 dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Persepsi peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$82,5 < X$	Sangat Positif	6	6%
$73,5 < X \leq 82,5$	Positif	19	20%
$64,5 < X \leq 73,5$	Sedang	44	46%
$55,5 < X \leq 64,5$	Negatif	17	18%
$X \leq 55,5$	Sangat Negatif	9	9%
Jumlah		95	100%

Hasil penelitian tersebut jika ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Grafik 1. Diagram Batang Persepsi peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022

Berdasarkan tabel diatas bahwa persepsi peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022 masuk dalam kategori sangat positif 6% atau 6 peserta didik, kategori positif 20% atau 19 peserta didik, kategori sedang 46% atau 44 peserta didik, kategori negatif 18% atau 17 peserta didik dan kategori sangat negatif 9% dan 9 peserta didik.

Dalam penelitian ini persepsi peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022 didasarkan pada faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor Internal

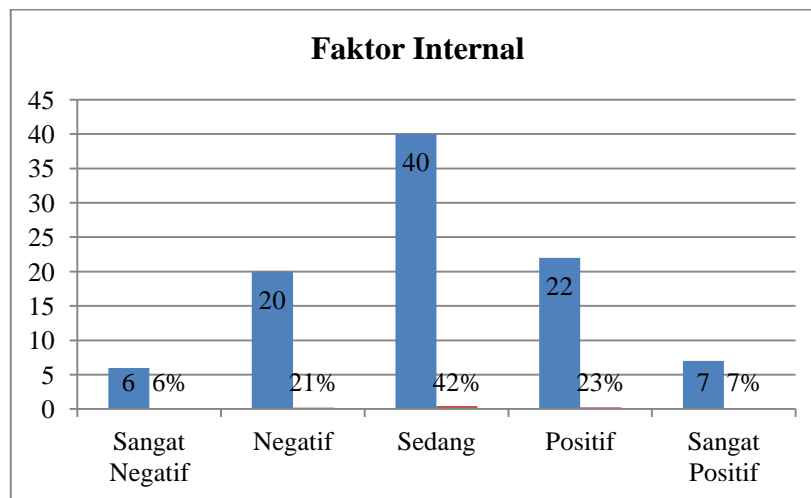
Hasil penelitian persepsi peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022 pada faktor internal dengan 19 butir angket, yang meliputi 3 indikator yaitu: mental, kecerdasan dan kejasmanian.

Hasil analisis statistik data penelitian secara keseluruhan diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 49, median sebesar 49, modus sebesar 49, nilai maksimal sebesar 64, nilai minimal sebesar 26 dan *standart deviasi* sebesar 7. Tabel distribusi hasil persepsi peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022 pada faktor internal dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Internal

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$59,5 < X$	Sangat Positif	7	7%
$52,5 < X \leq 59,5$	Positif	22	23%
$45,5 < X \leq 52,5$	Sedang	40	42%
$38 < X \leq 45,5$	Negatif	20	21%
$X \leq 38$	Sangat Negatif	6	6%
Jumlah		95	100%

Hasil penelitian tersebut jika ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Grafik 2. Diagram Batang Hasil Penelitian Faktor Internal

Berdasarkan tabel diatas bahwa persepsi peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022 pada faktor internal yang masuk dalam kategori sangat positif 7% atau 7 peserta didik, kategori positif 23% atau 22 peserta didik, kategori sedang 42% atau 40 peserta didik, kategori negatif 21% atau 20 peserta didik dan kategori sangat negatif 6% dan 6 peserta didik.

a. Indikator Mental

Hasil penelitian persepsi peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022 pada indikator mental dengan 9 butir angket.

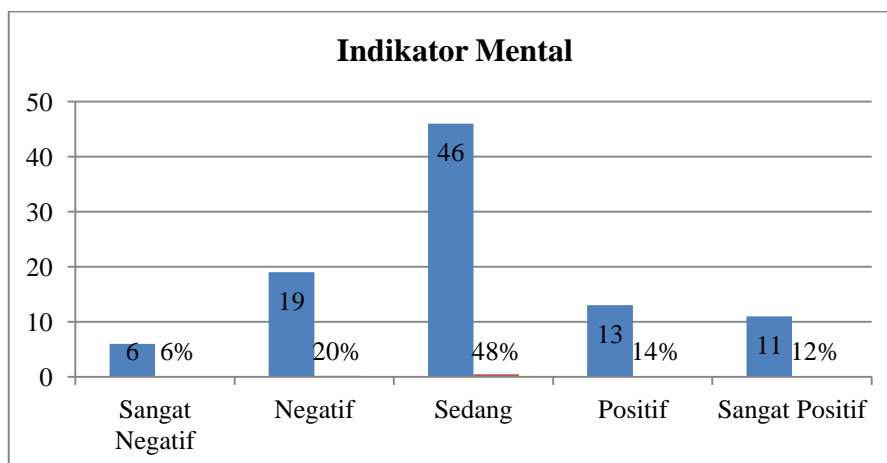
Hasil analisis statistik data penelitian secara keseluruhan diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 23, median sebesar 23, modus sebesar 23, nilai maksimal sebesar 31, nilai minimal sebesar 13 dan *standart deviasi* sebesar 4. Tabel

distribusi hasil persepsi peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022 pada indikator mental dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Mental

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$29 < X$	Sangat Positif	11	12%
$25 < X \leq 29$	Positif	13	14%
$21 < X \leq 25$	Sedang	46	48%
$17 < X \leq 21$	Negatif	19	20%
$X \leq 17$	Sangat Negatif	6	6%
Jumlah		95	100%

Hasil penelitian tersebut jika ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Tabel 12. Diagram Batang Hasil Penelitian Indikator Mental

Berdasarkan tabel diatas bahwa persepsi peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022 pada indikator mental yang masuk dalam kategori sangat

positif 12% atau 11 peserta didik, kategori positif 14% atau 13 peserta didik, kategori sedang 48% atau 46 peserta didik, kategori negatif 20% atau 19 peserta didik dan kategori sangat negatif 6% dan 6 peserta didik.

b. Indikator Kecerdasan

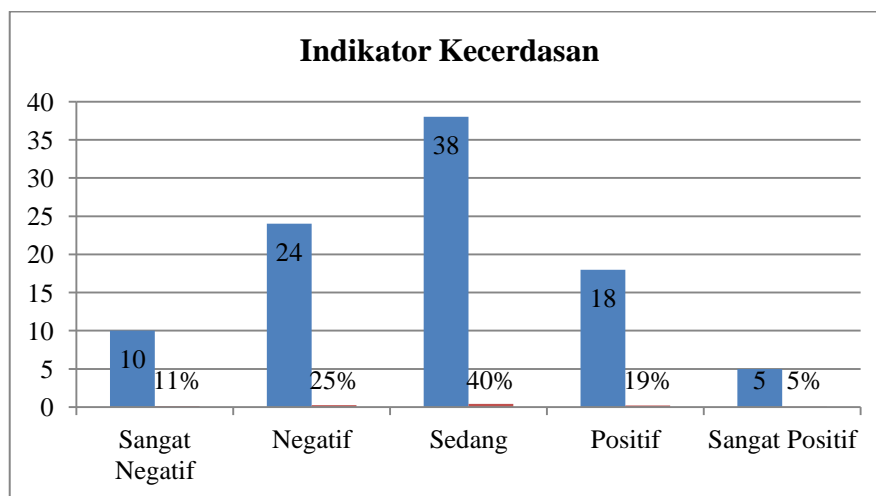
Hasil penelitian persepsi peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022 pada indikator mental dengan 4 butir angket.

Hasil analisis statistik data penelitian secara keseluruhan diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 23, median sebesar 23, modus sebesar 23, nilai maksimal sebesar 31, nilai minimal sebesar 13 dan *standart deviasi* sebesar 4. Tabel distribusi hasil persepsi peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022 pada indikator kecerdasan dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 13. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Kecerdasan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$32 < X$	Sangat Positif	5	5%
$28 < X \leq 32$	Positif	18	19%
$24 < X \leq 28$	Sedang	38	40%
$20 < X \leq 24$	Negatif	24	25%
$X \leq 20$	Sangat Negatif	10	11%
Jumlah		95	100%

Hasil penelitian tersebut jika ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Grafik 3. Diagram Batang Hasil Penelitian Indikator Kecerdasan

Berdasarkan tabel diatas bahwa persepsi peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022 pada indikator kecerdasan yang masuk dalam kategori sangat positif 5% atau 5 peserta didik, kategori positif 19% atau 18 peserta didik, kategori sedang 40% atau 38 peserta didik, kategori negatif 25% atau 24 peserta didik dan kategori sangat negatif 10% dan 11 peserta didik.

c. Indikator Kejasmanian

Hasil penelitian persepsi peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022 pada indikator mental dengan 6 butir angket.

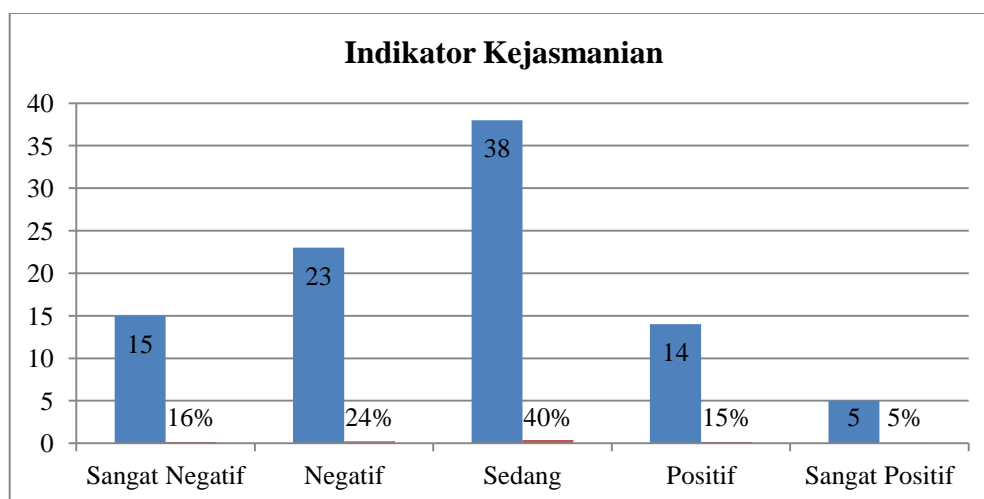
Hasil analisis statistik data penelitian secara keseluruhan diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 13, median sebesar 13, modus sebesar 14, nilai maksimal sebesar 18, nilai minimal sebesar 6 dan *standart deviasi* sebesar 2. Tabel distribusi

hasil persepsi peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022 pada indikator kejasmanian dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 14. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Kecerdasan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$16 < X$	Sangat Positif	5	5%
$14 < X \leq 16$	Positif	14	15%
$12 < X \leq 14$	Sedang	38	40%
$10 < X \leq 12$	Negatif	23	24%
$X \leq 10$	Sangat Negatif	15	16%
Jumlah		95	100%

Hasil penelitian tersebut jika ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Grafik 4. Diagram Batangi Hasil Penelitian Indikator Kecerdasan

Berdasarkan tabel diatas bahwa persepsi peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022 pada indikator kejasmanian yang masuk dalam kategori

sangat positif 5% atau 5 peserta didik, kategori positif 15% atau 14 peserta didik, kategori sedang 40% atau 38 peserta didik, kategori negatif 24% atau 23 peserta didik dan kategori sangat negatif 16% dan 15 peserta didik.

2. Faktor Eksternal

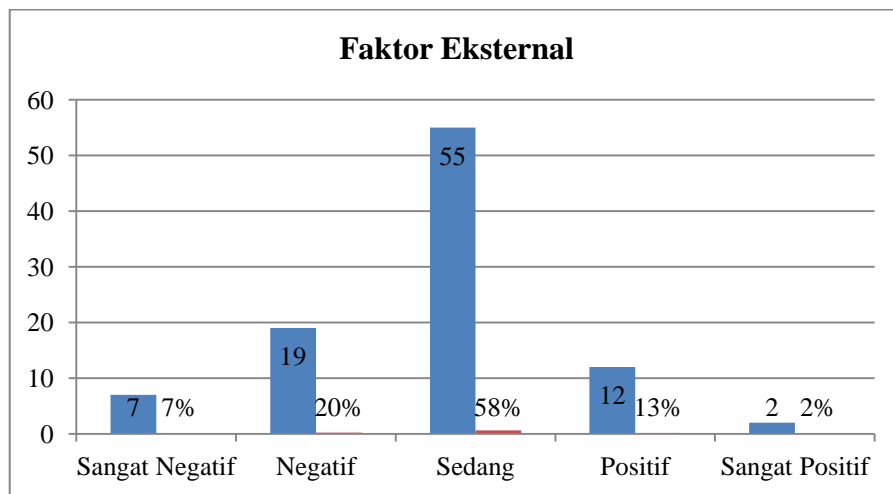
Hasil penelitian persepsi peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022 pada faktor eksternal dengan 7 butir angket, yang meliputi 2 indikator yaitu: sosial dan lingkungan.

Hasil analisis statistik data penelitian secara keseluruhan diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 20, median sebesar 20, modus sebesar 20, nilai maksimal sebesar 26, nilai minimal sebesar 12 dan *standart deviasi* sebesar 3. Tabel distribusi hasil persepsi peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022 pada faktor eksternal dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 15. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Eksternal

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$24 < X$	Sangat Positif	2	2%
$21,5 < X \leq 24$	Positif	12	13%
$18,5 < X \leq 21,5$	Sedang	55	58%
$16 < X \leq 18,5$	Negatif	19	20%
$X \leq 16$	Sangat Negatif	7	7%
Jumlah		95	100%

Hasil penelitian tersebut jika ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Grafik 5. Diagram Batang Hasil Penelitian Faktor Eksternal

Berdasarkan tabel diatas bahwa persepsi peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022 pada faktor eksternal yang masuk dalam kategori sangat positif 2% atau 2 peserta didik, kategori positif 13% atau 12 peserta didik, kategori sedang 58% atau 55 peserta didik, kategori negatif 20% atau 19 peserta didik dan kategori sangat negatif 7% dan 7 peserta didik.

a. Indikator Sosial

Hasil penelitian persepsi peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022 pada indikator sosial dengan 4 butir angket.

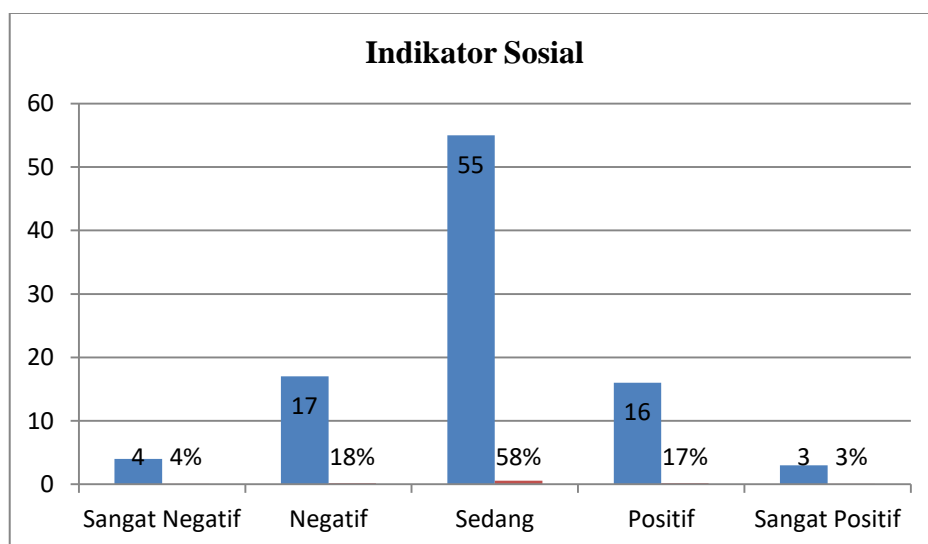
Hasil analisis statistik data penelitian secara keseluruhan diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 11, median sebesar 12, modus sebesar 12, nilai maksimal sebesar 16, nilai minimal sebesar 6 dan *standart deviasi* sebesar 2. Tabel distribusi

hasil persepsi peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022 pada indikator sosial dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 16. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Sosial

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$14 < X$	Sangat Positif	3	3%
$12 < X \leq 14$	Positif	16	17%
$10 < X \leq 12$	Sedang	55	58%
$8 < X \leq 10$	Negatif	17	18%
$X \leq 8$	Sangat Negatif	4	4%
Jumlah		95	100%

Hasil penelitian tersebut jika ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Grafik 6. Diagram Batangi Hasil Penelitian Indikator Sosial

Berdasarkan tabel diatas bahwa persepsi peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang

tahun ajaran 2021/2022 pada indikator sosial yang masuk dalam kategori sangat positif 3% atau 3 peserta didik, kategori positif 17% atau 16 peserta didik, kategori sedang 58% atau 55 peserta didik, kategori negatif 18% atau 17 peserta didik dan kategori sangat negatif 4% dan 4 peserta didik.

b. Indikator Lingkungan

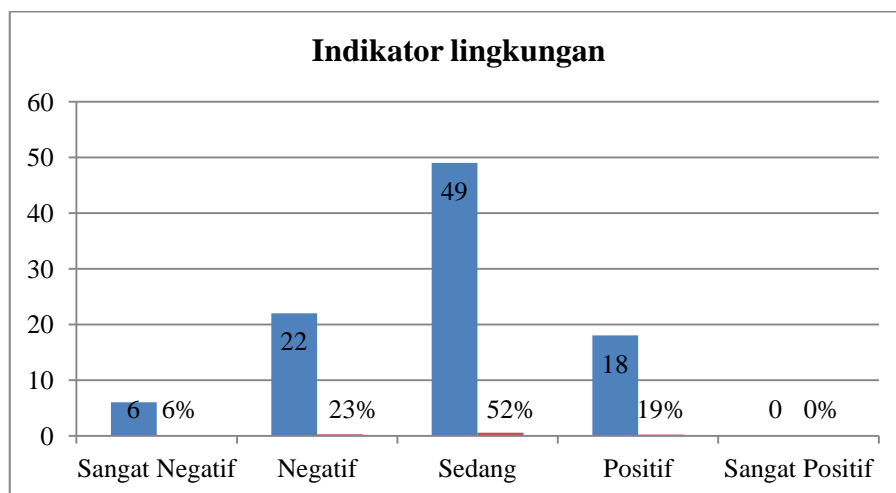
Hasil penelitian persepsi peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022 pada indikator lingkungan dengan 3 butir angket.

Hasil analisis statistik data penelitian secara keseluruhan diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 8, median sebesar 8, modus sebesar 9, nilai maksimal sebesar 11, nilai minimal sebesar 3 dan *standart deviasi* sebesar 2. Tabel distribusi hasil persepsi peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022 pada indikator lingkungan dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 17. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator lingkungan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$11 < X$	Sangat Positif	0	0%
$9 < X \leq 11$	Positif	18	19%
$7 < X \leq 9$	Sedang	49	52%
$5 < X \leq 7$	Negatif	22	23%
$X \leq 5$	Sangat Negatif	6	6%
Jumlah		95	100%

Hasil penelitian tersebut jika ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Grafik 7. Diagram Batang Hasil Penelitian Indikator lingkungan

Berdasarkan tabel diatas bahwa persepsi peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022 pada indikator lingkungan yang masuk dalam kategori sangat positif 0% atau 0 peserta didik, kategori positif 19% atau 18 peserta didik, kategori sedang 52% atau 49 peserta didik, kategori negatif 23% atau 22 peserta didik dan kategori sangat negatif 6% dan 6 peserta didik.

B. Pembahasan

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu dan anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan pembentukan watak (Akhiruyanto, 2008: 60). Adanya pendidikan jasmani dapat membuat siswa tumbuh dan berkembang dengan baik yang berasal dari segi mental sosial dan emosional agar dapat berjalan secara seimbang, serta dapat berperilaku hidup

bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan selain aspek kognitif dan afektif juga banyak menggunakan aspek psikomotorik. Sejak adanya virus *Covid-19* yang sedang menimpa negara-negara di dunia termasuk Indonesia yang mengakibatkan dibatasinya segala aktivitas masyarakat untuk menekan angka persebaran *Covid-19*, termasuk dengan kegiatan pembelajaran. Sebelum adanya virus *Covid-19* pembelajaran menggunakan sistem tatap muka atau luring, semenjak adanya virus *Covid-19* pemerintah menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring untuk mengurangi angka penyebaran virus *Covid-19* dan hal ini juga diterapkan untuk pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMK NU Bandar Kabupaten Batang.

Penelitian tentang Persepsi peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022 telah diujikan menggunakan instrumen penelitian berupa *skala likert* dengan jumlah pernyataan 26 butir kepada 372 peserta didik. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa positif persepsi peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri dari faktor internal yang meliputi mental, kecerdasan serta kejasmanian dan faktor eksternal yang meliputi sosial dan lingkungan.

Setelah dilakukan penelitian dan dilakukan olah data tentang persepsi peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022 maka didapatkan

hasil yang masuk dalam kategori sangat positif 6% atau 6 peserta didik, kategori positif 20% atau 19 peserta didik, kategori sedang 46% atau 44 peserta didik, kategori negatif 18% atau 17 peserta didik dan kategori sangat negatif 9% dan 9 peserta didik.

Hasil tersebut dapat diartikan bahwa sebagian besar peserta didik menyatakan penerapan pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan selama pandemi *Covid-19* ini belum sepenuhnya efektif dan belum positif. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tidak hanya menuntut aspek kemampuan kognitif dan afektif dari peserta didik saja, namun pada dasarnya dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di dominasi oleh aspek keterampilan fisik (psikomotorik). Dengan diterapkannya sistem pembelajaran daring membuat terbatasnya komunikasi antara guru dan peserta didik ketika proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan berlangsung, karena segala komunikasi yang digunakan selama proses pembelajaran daring memanfaatkan *platform* media sosial saja tanpa adanya interaksi secara langsung antara guru dan peserta didik. Selain itu keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh setiap peserta didik untuk mendukung jalannya proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara daring menjadi kurang efektif.

Menurut pendapat Syah (2020) terdapat empat kendala yang dihadapi oleh dunia pendidikan selama diterapkannya pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19* yaitu: a) penguasaan internet yang terbatas guru; b) kurang

mewadainya sarana dan prasarana; c) terbatasnya akses internet; d) tidak siap dana pada kondisi darurat. Sehubungan dengan pendapat tersebut, Putria, dkk (2020:871) berpendapat bahwa terdapat beberapa faktor pendukung dalam pembelajaran daring diantaranya adalah *handphone*, kuota dan jaringan internet yang stabil.

Berdasarkan pendapat tersebut media komunikasi menjadi permasalahan utama dalam penerapan pembelajaran daring, karena tidak semua guru dan peserta didik dapat menguasai *platform* media sosial yang digunakan dalam pembelajaran daring selama pandemi *Covid-19*. Baik guru maupun peserta didik harus belajar terlebih dahulu bagaimana cara menggunakan *platform* tersebut untuk digunakan dalam proses pembelajaran daring, terlebih bagi guru maupun pihak sekolah harus benar-benar menentukan *platform* media sosial yang sesuai, selain untuk mendukung proses pembelajaran daring tentunya agar peserta didik dapat dengan mudah menggunakannya. Selain penguasaan internet atau media sosial, jaringan internet dan teknologi pendukung pembelajaran daring seperti *handphone* atau laptop juga menjadi kendala karena tidak semua peserta didik mempunyai fasilitas pendukung selama pembelajaran daring seperti jaringan internet yang stabil atau sarana dan prasarana komunikasi yang baik untuk pembelajaran daring.

Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara daring seperti alat olahraga atau lahan untuk melakukan aktifitas olahraga juga menjadi faktor yang penting dalam pembelajaran daring selama pandemi *Covid-19* ini, karena tidak semua lingkungan tempat tinggal peserta didik terdapat sarana dan prasarana yang baik

dan dapat mendukung pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang selama ini diterapkan lebih banyak memberikan pemahaman secara teori dan tertulis, namun pada dasarnya pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan juga membutuhkan pemahaman secara praktek untuk memberi kesempatan kepada peserta didik mendapatkan pengalaman secara langsung setelah mendapatkan materi secara teori dan tertulis. Karena tidak semua peserta didik mampu dengan cepat dan mudah memahami keterangan atau penjelasan dari guru, oleh karena itu diharapkan pada Masa Pandemi *Covid-19* akan segera berakhir sehingga proses pembelajaran tatap muka dapat berlangsung kembali, dan tujuan dari Pendidikan akan tercapai dengan maksimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan dengan semaksimal mungkin, namun penelitian ini tetap tidak lepas dari kekurangan dan keterbatasan. Keterbatasan penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Karena masih dalam kondisi pandemi *Covid-19* maka penelitian ini tidak dapat dilakukan secara tatap muka langsung dan diharuskan menggunakan media yaitu *GoogleForm*.
2. Waktu pengambilan data yang cukup lama. Tidak diketahui yang menjadi faktor mengapa peserta didik cukup lama dalam mengisi angket, apakah faktor jaringan atau tidak ada kemauan peserta didik dalam pengisian angket.

3. Sulitnya mengetahui kesungguhan peserta didik dalam mengisi angket penelitian. Tidak menutup kemungkinan dalam proses pengisian peserta didik tidak bersungguh-sungguh saat mengisi angket dan apakah jawaban yang diberikan sesuai dengan kondisi pembelajaran saat ini atau tidak.
4. Populasi dalam penelitian ini hanya diambil di SMK NU Bandar Kabupaten Batang dan hanya mengambil pada kelas XI saja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang persepsi peserta didik Kelas XI terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi *Covid-19* di SMK NU Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022 yang masuk dalam kategori sangat positif 6% atau 6 peserta didik, kategori positif 20% atau 19 peserta didik, kategori sedang 46% atau 44 peserta didik, kategori negatif 18% atau 17 peserta didik dan kategori sangat negatif 9% dan 9 peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, antara lain:

1. Diharapkan guru dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara daring dan menggunakan metode-metode pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik dan meningkatkan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring.
2. Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan selama diterapkannya pembelajaran daring baiknya menambah dan mencari sendiri materi dari sumber-sumber yang mudah didapatkan sehingga dapat tercapainya proses pembelajaran.

3. Bagi sekolah diharapkan memberikan bantuan kepada peserta didik yang kurang mampu dan kesulitan selama diterapkannya pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* sehingga tidak terkendala dalam masalah biaya.

DAFTAR PUSTAKA




- A.N, Sobron, Bayu, Rani, dan Meidawati S. (2019). Persepsi Siswa dalam Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Minat Belajar IPA. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* Vol. 1, No. 2, Desember 2019. Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo. Halaman: 30 – 38.
- Arikunto, S. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bilfaqih, Yusuf dan M. Nur Qomarudin. (2015). *Pembelajaran Daring Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring untuk Pendidikan dan Pelatihan*. Yogyakarta: Deepublish.
- BSNP. (2006). *Standar Isi Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Depdikbud.
- Dewi, W, A, F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 2 Nomor 1, hlm 55-61
- Hadi, S. (1991). *Ananlisis Butir Untuk Instrumen Angket Tes dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, O. (2017). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Handarini & Wulandari. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* Volume 8, Nomor 3,
- Hasanah, dkk. (2020). Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan*. Volume 1 No.1.
- Majid, A. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Interes Media.
- Maudiarti, S. (2018). Penerapan e- learning di perguruan tinggi. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*. Vol 32 (1).
- Mulyaningsih, F. (2008). Efektivitas pembelajaran senam pada Prodi PJKR FIK UNY. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 5, Nomor 2.
- Mulyanto, R. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Penjas*. Bandung: UPI.

- Novi Dian Anggraini dkk.(2014).Pengembangan Pembelajaran Teknik Dasar Service Bawah Bolavoli Untuk Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 5 MALANG.*Jurnal Olahraga Pendidikan* (Volume 1 Nomor 1).Hlm.81-87.
- Putria, dkk (2020) Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* Volume 4 Nomor 4 Tahun 2020 Halm. 861 - 872
- Qomarrullah, Rif'iy. (2014). "Model Aktivitas Belajar Gerak Berbasis Permainan Sebagai Materi Ajar Pendidikan Jasmani (Penelitian Pengembangan Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar)." *Indonesian Journal of Sports Science* 1 (1): 76–88.
- Rahmat, J. (2013). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahyubi, H. (2014). *Teori-teori belajar dan aplikasi pembelajaran motorik deskripsi dan tinjauan kritis*. Bandung: Nusa Media
- Rohmah. (2016). *Konsep E-Learning Dan Aplikasinya Pada Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: AnNur.
- Rosdiani, D. (2013). *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, P. (2015). Memotivasi Belajar dengan Menggunakan E-Learning. *Jurnal Ummul Quro*, 6(2), 20–35.
- Saryono & Rithaudin, A. (2011) Meta Analisis Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Taktik (TGfU) Terhadap Pengembangan Aspek Kognitif Siswa Dalam Pendidikan Jasmani. *JPJI*, Volume 8, Nomor 2, November
- Sofyana & Abdul. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*. Volume 8 Nomor 1, Halm. 81-86.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- _____. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- _____. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabet.
- Sukmadinata, N, S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supriyadi (2018) Pembelajaran, Kebencanaan Alam berversi SETS. Jurnal Il
- Suwarto dan Hulman Fajri. (2018). Persepsi Orang Tua terhadap Proses Bimbingan Belajar Anak di Rumah. *Jurnal SAP* Vol. 3 No. 1 Agustus 2018. p-ISSN: 2527-967X e-ISSN: 2549-2845.
- Syah, R, H. (2020) Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial Dan Budaya-17* (5).
- Tarmiji, Muhammad Nasir Basyah, Muhammad Yunus. (2016). Persepsi Siswa Terhadap Kesiapan Guru dalam Proses Pembelajaran (Studi pada SMP Negeri 18 Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah* Volume 1, Nomor 1 : 41-48 Agustus.
- Thoha, M. (2003). *Prilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Utama, A. B. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *JPJI*, Volume 8, Nomor 1, April 2011
- Walgito, B. (2003). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Zhafira, Nabila Hilmy, Yenny Ertika, dan Chairiyaton. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen* Volume 4 Nomor 1, 2020 ISSN: 2614-2147. Halaman: 37 – 45.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341</p>
<hr/>	
Nomor : 61.b/POR/IV/2021 Lamp. : 1 bendel Hal : Pembimbing Proposal TAS	6 April 2021
<p>Yth. Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd. Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta</p>	
<p>Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :</p>	
Nama : NIM : Judul Skripsi :	ROFI AFIFIN 17601244073 PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS XI TERHADAP PEMBELAJARAN DARING DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAAHRAGA DAN KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK NU BANDAR KABUPATEN BATANG TAHUN AJARAN 2020/2021
<p>Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.</p>	
<p>Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.</p>	
<p>Ketua Jurusan POR,</p>	
<p>Dr. Jaka Sunardi, M.Kes. NIP. 19610731 199001 1 001</p>	
<hr/>	
 	

Lampiran 2. Tes Uji Coba Instrumen Penelitian

TES UJI COBA INSTRUMEN PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS XI TERHADAP PEMBELAJARAN DARING DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK NU BANDAR KABUPATENBATANG TAHUN AJARAN 2020/2021

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring membuat saya menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab.				
2	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring mengajarkan kedisiplinan kepada saya.				
3	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring membuat saya lebih percaya diri ketika mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.				
4	Saya meminta bantuan teman ketika ada tugas yang di berikan oleh guru.				
5	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring membuat saya kesulitan dalam mengatur waktu.				
6	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring membuat saya menjadi pribadi yang lebih jujur.				
7	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring membuat saya kurang percaya diri ketika berargumen selama proses pembelajaran berlangsung.				
8	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan semangat.				
9	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring sangat menarik dan tidak membosankan.				
10	Saya mendapat nilai baik dari setiap tugas yang diberikan.				
11	Pembelajaran secara daring membuat nilai pendidikan jasmani saya menurun.				
12	Dengan diterapkannya pembelajaran pendidikan jasmani secara daring saya lebih bisa menangkap materi yang diberikan.				
13	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring membuat saya kesulitan dalam mempraktikkan materi yang diberikan.				
14	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring membuat lebih bisa berkonsentrasi.				

15	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring membuat saya lebih paham tentang pola hidup sehat.				
16	Pada masa pandemi Covid-19 ini pendidikan jasmani dapat membuat saya dapat meningkatkan pola hidup agar lebih sehat.				
17	Kegiatan pembelajaran jasmani secara daring membuat pola tidur saya kurang teratur.				
18	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring membuat saya lebih aktif beraktivitas.				
19	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring membuat saya malas beraktivitas.				
20	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring membuat saya lebih sering melakukan jogging.				
21	Pembelajaran secara daring pendidikan jasmani menumbuhkan sikap saling kerjasama.				
22	Pembelajaran jasmani secara daring menimbulkan permusuhan dengan teman sekelas.				
23	Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dapat meningkatkan sikap kerjasama.				
24	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring menanamkan sikap saling menghargai.				
25	Saat pembelajaran secara virtual saya selalu mengikutinya dan mematuhi tata tertib yang diterapkan oleh guru.				
26	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring dapat menumbuhkan rasa kepedulian saya terhadap orang lain.				
27	Bantuan kuota internet dari sekolah membantu dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring.				
28	Jaringan internet di rumah saya tidak stabil sehingga menghambat pembelajaran pendidikan jasmani secara daring.				
29	Jadwal pembelajaran pendidikan jasmani secara daring efektif.				
30	Sarana pendukung (HP, Laptop, dll) yang saya miliki kurang mendukung dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani secara daring.				

Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 124/UN34.16/LT/2021 1 Juli 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth . Kepala SMK NU Bandar
Jl. Karangdowo No.Km. RW.1, Cendono, Sidayu, Bandar, Kabupaten Batang,
Jawa Tengah 5125

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Rofi Afifin
NIM : 17601244073
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir : PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS XI TERHADAP
PEMBELAJARAN DARING DALAM MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK NU BANDAR
KABUPATEN BATANG TAHUN AJARAN 2021/2022
Waktu Uji Instrumen : 5 - 19 Juli 2021

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya. Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni; NIP. 19820815 200501 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.


Lampiran 4. Uji Validitas Instrumen Penelitian


		Correlations																														
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30	TOTAL
Q1	Pearson Correlation	1	.455	.309	-.018	-.097	.382	.147	.084	.092	.216	.194	-.018	-.140	.020	.018	.478	-.017	.053	.016	.277	-.115	.018	-.024	.264	.248	.398	.034	-.285	.206	.099	.336
	Sig. (2-tailed)		.001	.023	.898	.486	.004	.289	.545	.510	.116	.160	.895	.314	.884	.897	.000	.906	.703	.910	.043	.409	.895	.862	.053	.071	.003	.807	.037	.136	.479	.013
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Q2	Pearson Correlation	.455	1	.307	-.009	.043	.448	.196	.045	.189	-.075	.115	.238	-.037	.267	.232	.427	.028	.435	.230	.192	.053	.084	.226	.343	.236	.276	.103	-.061	.081	-.140	.474
	Sig. (2-tailed)	.001		.024	.947	.756	.001	.156	.749	.171	.589	.410	.084	.789	.051	.091	.001	.842	.001	.094	.164	.706	.544	.100	.011	.085	.044	.458	.664	.561	.313	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Q3	Pearson Correlation	.309	.307	1	.207	.069	.319	.092	.255	.230	.201	.000	.173	-.055	.254	.201	.196	.086	.208	.201	.306	.185	.176	.200	.177	.403	.232	.303	.040	.063	.182	.526
	Sig. (2-tailed)	.023	.024		.134	.619	.019	.510	.062	.094	.144	1.000	.210	.694	.064	.146	.155	.539	.131	.145	.024	.180	.203	.146	.201	.003	.092	.026	.772	.649	.188	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Q4	Pearson Correlation	-.018	-.009	.207	1	.213	.156	.028	.104	.250	-.056	-.016	.106	.184	-.023	.185	-.041	.169	.213	.317	.307	-.062	.166	-.051	-.206	.114	-.028	-.003	-.097	.097	.123	.293
	Sig. (2-tailed)	.898	.947	.134		.121	.259	.840	.455	.068	.688	.908	.445	.184	.872	.181	.771	.223	.122	.019	.024	.657	.230	.713	.134	.413	.840	.980	.487	.483	.376	.031
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Q5	Pearson Correlation	-.097	.043	.069	.213	1	.098	.245	-.045	.322	-.054	.052	.314	.183	.253	.311	-.061	.415	.176	.273	.120	.266	.276	.209	-.089	-.184	-.077	.084	.212	.312	.233	.434
	Sig. (2-tailed)	.486	.756	.619	.121		.482	.075	.746	.017	.700	.707	.021	.186	.065	.022	.662	.002	.203	.046	.389	.052	.043	.129	.523	.184	.579	.547	.124	.022	.090	.001
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Q6	Pearson Correlation	.382	.448	.319	.156	.098	1	-.004	.181	.167	.214	-.163	.304	.053	.148	.350	.233	.014	.439	.252	.657	.086	-.043	.047	.032	.181	.211	.119	-.036	.353	.031	.505
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.019	.259	.482		.975	.191	.228	.120	.240	.025	.704	.284	.010	.090	.918	.001	.066	.000	.538	.759	.737	.819	.189	.125	.391	.795	.009	.823	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Q7	Pearson Correlation	.147	.196	.092	.028	.245	-.004	1	.085	.212	.032	.456	-.111	.147	.012	.050	.242	.156	.186	.418	.084	-.012	.454	.025	.048	.102	.054	.147	.157	-.087	.305	.421
	Sig. (2-tailed)	.289	.156	.510	.840	.075	.975		.542	.124	.819	.001	.425	.290	.932	.721	.077	.261	.177	.002	.548	.933	.001	.860	.729	.464	.698	.288	.257	.530	.025	.002
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Q8	Pearson Correlation	.084	.045	.255	.104	-.045	.181	.085	1	.280	.252	.106	.040	.002	.146	.118	.418	.108	.339	.388	.410	.041	-.031	.071	.285	.587	.077	.304	-.037	.160	-.133	.467
	Sig. (2-tailed)	.545	.749	.062	.455	.746	.191	.542		.040	.066	.445	.771	.987	.291	.395	.002	.438	.012	.004	.002	.766	.823	.608	.037	.000	.579	.025	.791	.249	.339	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Q9	Pearson Correlation	.092	.189	.230	.250	.322	.167	.212	.280	1	.175	.165	.431	.172	.400	.179	.119	.060	.506	.311	.201	.258	.067	.150	-.062	.129	.237	.337	.000	.288	.136	.595
	Sig. (2-tailed)	.510	.171	.094	.068	.017	.228	.124	.040		.206	.233	.001	.213	.003	.196	.391	.666	.000	.022	.145	.059	.630	.278	.654	.354	.084	.013	1.000	.035	.325	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Q10	Pearson Correlation	.216	-.075	.201	-.056	-.054	.214	.032	.252	.175	1	.238	.133	-.078	-.012	.144	.143	.172	-.019	-.018	.344	-.040	-.235	-.115	-.176	.328	.202	.331	-.080	.520	.151	.312
	Sig. (2-tailed)	.116	.589	.144	.688	.700	.120	.819	.066	.206		.083	.337	.577	.932	.299	.302	.214	.894	.898	.011	.774	.087	.408	.204	.016	.143	.014	.566	.000	.277	.022
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54

Q11	Pearson Correlation		.194	.115	.000	-.016	.052	-.163	.456	.106	.165	.238	1	-.149	-.031	-.055	-.114	.292	.193	-.144	.241	-.182	-.172	.316	-.109	.151	.189	.215	.153	.015	-.014	.266	.275
	Sig. (2-tailed)		.160	.410	1.000	.908	.707	.240	.001	.445	.233	.083		.281	.822	.694	.411	.032	.161	.300	.079	.187	.214	.020	.435	.275	.172	.119	.268	.914	.919	.052	.044
	N		54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Q12	Pearson Correlation		-.018	.238	.173	.106	.314	.304	-.111	.040	.431	.133	-.149	1	.380	.620	.331	.078	.240	.457	.048	.341	.124	-.334	.280	.048	-.034	-.021	.282	.005	.454	-.055	.469
	Sig. (2-tailed)		.895	.084	.210	.445	.021	.025	.425	.771	.001	.337	.281		.005	.000	.014	.576	.080	.001	.732	.012	.372	.014	.040	.732	.808	.881	.039	.970	.001	.693	.000
	N		54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Q13	Pearson Correlation		-.140	-.037	-.055	.184	.183	.053	.147	.002	.172	-.078	-.031	.380	1	.340	.213	-.223	.312	.261	.242	.226	-.050	-.097	.105	-.136	-.244	-.159	-.069	.043	.190	.251	.261
	Sig. (2-tailed)		.314	.789	.694	.184	.186	.704	.290	.987	.213	.577	.822	.005		.012	.122	.105	.022	.057	.077	.100	.717	.483	.450	.326	.075	.252	.622	.757	.169	.067	.051
	N		54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Q14	Pearson Correlation		.020	.267	.254	-.023	.253	.148	.012	.146	.400	-.012	-.055	.620	.340	1	.304	.068	.209	.457	.065	.150	.274	-.101	.385	.310	-.030	.038	.178	.198	.181	.123	.501
	Sig. (2-tailed)		.884	.051	.064	.872	.065	.284	.932	.291	.003	.932	.694	.000	.012		.025	.625	.128	.001	.643	.278	.045	.467	.004	.023	.830	.785	.199	.150	.190	.375	.000
	N		54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Q15	Pearson Correlation		.018	.232	.201	.185	.311	.350	.050	.118	.179	.144	-.114	.331	.213	.304	1	.151	.179	.378	.088	.240	.356	-.080	.503	.078	.062	.039	.062	.195	.189	.193	.498
	Sig. (2-tailed)		.897	.091	.146	.181	.022	.010	.721	.395	.196	.299	.411	.014	.122	.025		.275	.194	.005	.527	.080	.008	.564	.000	.574	.656	.777	.657	.158	.171	.161	.000
	N		54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Q16	Pearson Correlation		.478	.427	.196	-.041	-.061	.233	.242	.418	.119	.143	.292	.078	-.223	.068	.151	1	.170	.321	.135	.150	-.017	.094	.180	.466	.593	.254	.340	-.169	-.039	-.231	.456
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.155	.771	.662	.090	.077	.002	.391	.302	.032	.576	.105	.625	.275		.219	.018	.331	.280	.905	.499	.192	.000	.000	.064	.012	.222	.777	.093	.001
	N		54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Q17	Pearson Correlation		-.017	.028	.086	.169	.415	.014	.156	.108	.060	.172	.193	.240	.312	.209	.179	.170	1	.136	.187	.157	.099	.020	.133	.071	.089	-.031	.171	-.190	.252	.204	.404
	Sig. (2-tailed)		.906	.842	.539	.223	.002	.918	.261	.438	.666	.214	.161	.080	.022	.128	.194	.219		.328	.177	.256	.476	.885	.336	.609	.524	.824	.215	.168	.066	.139	.002
	N		54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Q18	Pearson Correlation		.053	.435	.208	.213	.176	.439	.186	.339	.506	-.019	-.144	.457	.261	.457	.378	.321	.136	1	.409	.402	.222	-.090	.405	.062	.221	.051	.256	-.022	.109	-.118	.605
	Sig. (2-tailed)		.703	.001	.131	.122	.203	.001	.177	.012	.000	.894	.300	.001	.057	.001	.005	.018	.328		.002	.003	.107	.519	.002	.656	.108	.716	.062	.875	.435	.397	.000
	N		54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Q19	Pearson Correlation		.016	.230	.201	.317	.273	.252	.418	.388	.311	-.018	.241	.048	.242	.065	.088	.135	.187	.409	1	.246	-.009	.294	.015	.057	.198	.150	.114	.172	.220	.146	.556
	Sig. (2-tailed)		.910	.094	.145	.019	.046	.066	.002	.004	.022	.898	.079	.732	.077	.643	.527	.331	.177	.002		.074	.948	.031	.914	.685	.151	.278	.413	.213	.110	.293	.000
	N		54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Q20	Pearson Correlation		.277	.192	.306	.307	.120	.657	.084	.410	.201	.344	-.182	.341	.226	.150	.240	.150	.157	.402	.246	1	-.068	-.149	.008	-.028	.372	.004	.271	-.184	.474	.048	.527
	Sig. (2-tailed)		.043	.164	.024	.024	.389	.000	.548	.002	.145	.011	.187	.012	.100	.278	.080	.280	.256	.003	.074		.625	.284	.957	.843	.006	.976	.048	.183	.000	.730	.000
	N		54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54

Q21	Pearson Correlation	-.115	.053	.185	-.062	.266	.086	-.012	.041	.258	-.040	-.172	.124	-.050	.274	.356	-.017	.099	.222	-.009	-.068	1	.167	.591	.134	-.117	.225	.120	.084	.018	.130
	Sig. (2-tailed)	.409	.706	.180	.657	.052	.538	.933	.766	.059	.774	.214	.372	.717	.045	.008	.905	.476	.107	.948	.625		.228	.000	.335	.399	.101	.389	.548	.896	.347
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Q22	Pearson Correlation	.018	.084	.176	.166	.276	-.043	.454	-.031	.067	-.235	.316	-.334	-.097	-.101	-.080	.094	.020	-.090	.294	-.149	.167	1	.028	.235	-.029	.098	.038	.209	-.426	.190
	Sig. (2-tailed)	.895	.544	.203	.230	.043	.759	.001	.823	.630	.087	.020	.014	.483	.467	.564	.499	.885	.519	.031	.284	.228		.842	.087	.837	.479	.785	.130	.001	.169
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Q23	Pearson Correlation	-.024	.226	.200	-.051	.209	.047	.025	.071	.150	-.115	-.109	.280	.105	.385	.503	.180	.133	.405	.015	.008	.591	.028	1	.233	-.003	-.022	.345	.117	-.050	.031
	Sig. (2-tailed)	.862	.100	.146	.713	.129	.737	.860	.608	.278	.408	.435	.040	.450	.004	.000	.192	.336	.002	.914	.957	.000	.842		.090	.985	.876	.011	.399	.721	.821
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Q24	Pearson Correlation	.264	.343	.177	-.206	-.089	.032	.048	.285	-.062	-.176	.151	.048	-.136	.310	.078	.466	.071	.062	.057	-.028	.134	.235	.233	1	.326	.139	.003	-.002	-.327	-.191
	Sig. (2-tailed)	.053	.011	.201	.134	.523	.819	.729	.037	.654	.204	.275	.732	.326	.023	.574	.000	.609	.656	.685	.843	.335	.087	.090		.016	.316	.982	.987	.016	.167
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Q25	Pearson Correlation	.248	.236	.403	.114	-.184	.181	.102	.587	.129	.328	.189	-.034	-.244	-.030	.062	.593	.089	.221	.198	.372	-.117	-.029	-.003	.326	1	.072	.301	-.067	.110	-.151
	Sig. (2-tailed)	.071	.085	.003	.413	.184	.189	.464	.000	.354	.016	.172	.808	.075	.830	.656	.000	.524	.108	.151	.006	.399	.837	.985	.016		.607	.027	.630	.429	.275
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Q26	Pearson Correlation	.398	.276	.232	-.028	-.077	.211	.054	.077	.237	.202	.215	-.021	-.159	.038	.039	.254	-.031	.051	.150	.004	.225	.098	-.022	.139	.072	1	.055	-.049	.211	.269
	Sig. (2-tailed)	.003	.044	.092	.840	.579	.125	.698	.579	.084	.143	.119	.881	.252	.785	.777	.064	.824	.716	.278	.976	.101	.479	.876	.316	.607		.692	.724	.125	.049
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Q27	Pearson Correlation	.034	.103	.303	-.003	.084	.119	.147	.304	.337	.331	.153	.282	-.069	.178	.062	.340	.171	.256	.114	.271	.120	.038	.345	.003	.301	.055	1	-.052	.184	.056
	Sig. (2-tailed)	.807	.458	.026	.980	.547	.391	.288	.025	.013	.014	.268	.039	.622	.199	.657	.012	.215	.062	.413	.048	.389	.785	.011	.982	.027	.692		.709	.182	.687
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Q28	Pearson Correlation	-.285	-.061	.040	-.097	.212	-.036	.157	-.037	.000	-.080	.015	.005	.043	.198	.195	-.169	-.190	-.022	.172	-.184	.084	.209	.117	-.002	-.067	-.049	-.052	1	-.008	.275
	Sig. (2-tailed)	.037	.664	.772	.487	.124	.795	.257	.791	1.000	.566	.914	.970	.757	.150	.158	.222	.168	.875	.213	.183	.548	.130	.399	.987	.630	.724	.709		.957	.044
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Q29	Pearson Correlation	.206	.081	.063	.097	.312	.353	-.087	.160	.288	.520	-.014	.454	.190	.181	.189	-.039	.252	.109	.220	.474	.018	-.426	-.050	-.327	.110	.211	.184	-.008	1	.184
	Sig. (2-tailed)	.136	.561	.649	.483	.022	.009	.530	.249	.035	.000	.919	.001	.169	.190	.171	.777	.066	.435	.110	.000	.896	.001	.721	.016	.429	.125	.182	.957		.182
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Q30	Pearson Correlation	.099	-.140	.182	.123	.233	.031	.305	-.133	.136	.151	.266	-.055	.251	.123	.193	-.231	.204	-.118	.146	.048	.130	.190	.031	-.191	-.151	.269	.056	.275	.184	1
	Sig. (2-tailed)	.479	.313	.188	.376	.090	.823	.025	.339	.325	.277	.052	.693	.067	.375	.161	.093	.139	.397	.293	.730	.347	.169	.821	.167	.275	.049	.687	.044	.182	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
TOTAL	Pearson Correlation	.336	.474	.526	.293	.434	.505	.421	.467	.595	.312	.275	.469	.267	.501	.498	.456	.404	.605	.556	.527	.296	.195	.383	.234	.402	.332	.459	.125	.419	.316
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.000	.031	.001	.000	.002	.000	.000	.022	.044	.000	.051	.000	.000	.001	.002	.000	.000	.000	.030	.157	.004	.088	.003	.014	.000	.369	.002	.020
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54

Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba Penelitian

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BATANG**
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-IKHSAN BANDAR
(SK KEMENKUMHAM NO. AHU-4608 AH.01.02.TAHUN 2008 Tanggal 02 Desember 2008)
SMK NU BANDAR
STATUS TERAKREDITASI A
NPSN : 20322710, NSS : 301032502001
Alamat: Jl. Karangdowo Km.1 Sidayu Bandar 51254 Telp. (0285) 689207
e-mail : smknu_bandar205@yahoo.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No. : 075 /103.31/SMKNU/XI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

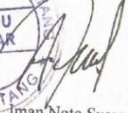
Nama : Iman Noto Susanto, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMK NU Bandar
Alamat : Jl. Karangdowo Km 1 Sidayu Bandar


Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rofi Afifin
NIM : 17601244073
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Prodi : PJKR
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Adalah benar melakukan uji instrument penelitian untuk keperluan tugas akhir dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul "PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS XI TERHADAP PEMBELAJARAN DARING DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLARAGA DAN KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK NU BANDAR KABUPATEN BATANG TAHUN AJARAN 2021/2022" sejak tanggal 5 Juli – 19 Juli 2021, dan telah membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.

Demikian surat ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 3 Agustus 2021
Kepala Sekolah

Iman Noto Susanto, S.Pd



Lampiran 6. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 634/UN34.16/PT.01.04/2021

15 Juli 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SMK NU Bandar Kabupaten Batang
Jl. Karangdowo No.Km, RW.1, Cendono, Sidayu, Bandar, Kabupaten Batang, Jawa Tengah
51254

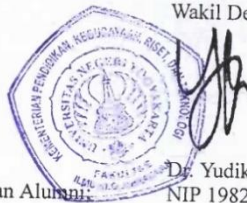
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rofi Afifin
NIM : 17601244073
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (IAS)
Judul Tugas Akhir : PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS XI TERHADAP PEMBELAJARAN
DARING DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI SMK NU BANDAR KABUPATEN BATANG TAHUN AJARAN
2021/2022
Waktu Penelitian : 19 Juli - 2 Agustus 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 7. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS XI TERHADAP PEMBELAJARAN DARING DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI SMK NU BANDAR KABUPATEN BATANG TAHUN AJARAN 2020/2021

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring membuat saya menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab.				
2	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring mengajarkan kedisiplinan kepada saya.				
3	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring membuat saya lebih percaya diri ketika mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.				
4	Saya meminta bantuan teman ketika ada tugas yang di berikan oleh guru.				
5	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring membuat saya kesulitan dalam mengatur waktu.				
6	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring membuat saya menjadi pribadi yang lebih jujur.				
7	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring membuat saya kurang percaya diri ketika berargumen selama proses pembelajaran berlangsung.				
8	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan semangat.				
9	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring sangat menarik dan tidak membosankan.				
10	Saya mendapat nilai baik dari setiap tugas yang diberikan.				
11	Pembelajaran secara daring membuat nilai pendidikan jasmani saya menurun.				
12	Dengan diterapkannya pembelajaran pendidikan jasmani secara daring saya lebih bisa menangkap materi yang diberikan.				
13	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring membuat lebih bisa berkonsentrasi.				
14	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring membuat saya lebih paham tentang pola hidup sehat.				

15	Pada masa pandemi Covid-19 ini pendidikan jasmani dapat membuat saya dapat meningkatkan pola hidup agar lebih sehat.				
16	Kegiatan pembelajaran jasmani secara daring membuat pola tidur saya kurang teratur.				
17	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring membuat saya lebih aktif beraktivitas.				
18	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring membuat saya malas beraktivitas.				
19	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring membuat saya lebih sering melakukan jogging.				
20	Pembelajaran secara daring pendidikan jasmani menumbuhkan sikap saling kerjasama.				
21	Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dapat meningkatkan sikap kerjasama.				
22	Saat pembelajaran secara virtual saya selalu mengikutinya dan mematuhi tata tertib yang diterapkan oleh guru.				
23	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring dapat menumbuhkan rasa kepedulian saya terhadap orang lain.				
24	Bantuan kuota internet dari sekolah membantu dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring.				
25	Jadwal pembelajaran pendidikan jasmani secara daring efektif.				
26	Sarana pendukung (HP, Laptop, dll) yang saya miliki kurang mendukung dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani secara daring.				

Lampiran 8. Analisis Hasil Penelitian

NAMA LENGKAP	JURUSAN/KELAS	JENIS KELAMIN	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	TOTAL
Responden 1	XI AKL 1	Perempuan	4	2	2	3	2	3	4	2	1	3	1	4	4	3	2	4	4	2	2	3	4	3	3	1	1	3	70
Responden 2	XI AKL 1	Perempuan	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	68
Responden 3	XI AKL 1	Perempuan	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	4	2	3	67
Responden 4	XI AKL 1	Perempuan	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	66
Responden 5	XI AKL 1	Perempuan	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	70
Responden 6	XI AKL 1	Perempuan	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	1	66
Responden 7	XI AKL 1	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	78
Responden 8	XI AKL 1	Perempuan	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	72
Responden 9	XI AKL 2	Perempuan	3	3	4	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	68
Responden 10	XI AKL 2	Perempuan	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	4	3	3	3	1	66
Responden 11	XI AKL 2	Perempuan	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	1	62
Responden 12	XI AKL 2	Perempuan	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	67
Responden 13	XI AKL 2	Perempuan	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	88
Responden 14	XI AKL 2	Perempuan	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	1	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	67
Responden 15	XI AKL 2	Perempuan	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	4	3	3	3	4	3	2	48
Responden 16	XI AKL 2	Perempuan	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	59
Responden 17	XI TAV	Laki-laki	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	4	2	2	54
Responden 18	XI TAV	Perempuan	3	4	3	1	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	85
Responden 19	XI TAV	Laki-laki	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	78
Responden 20	XI TAV	Perempuan	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	73
Responden 21	XI TAV	Laki-laki	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	66
Responden 22	XI TAV	Laki-laki	2	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	73
Responden 23	XI TBSM 1	Laki-laki	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	64
Responden 24	XI TBSM 1	Laki-laki	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	72

Responden 25	Xi TBSM 1	Laki-laki	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	67	
Responden 26	Xi TBSM 1	Laki-laki	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	57		
Responden 27	Xi TBSM 1	Laki-laki	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	72		
Responden 28	Xi TBSM 1	Laki-laki	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	70	
Responden 29	Xi TBSM 1	Laki-laki	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	1	1	1	1	2	2	2	3	3	4	3	3	59
Responden 30	Xi TBSM 1	Laki-laki	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
Responden 31	Xi TBSM 1	Laki-laki	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	67	
Responden 32	Xi TBSM 1	Laki-laki	3	3	2	1	1	2	3	3	4	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	64	
Responden 33	Xi TBSM 2	Laki-laki	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	83	
Responden 34	Xi TBSM 2	Laki-laki	1	2	2	2	1	1	3	2	1	3	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	3	4	3	2	52	
Responden 35	Xi TBSM 2	Laki-laki	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	67	
Responden 36	Xi TBSM 2	Laki-laki	2	3	3	1	2	3	1	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	64	
Responden 37	Xi TBSM 2	Laki-laki	4	3	3	2	1	4	3	4	3	4	1	3	4	3	4	2	4	1	3	4	3	4	3	4	4	2	80	
Responden 38	Xi TBSM 2	Laki-laki	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	59	
Responden 39	Xi TBSM 2	Perempuan	4	4	2	3	3	4	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	80	
Responden 40	Xi TBSM 2	Laki-laki	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	67	
Responden 41	Xi TBSM 2	Laki-laki	4	2	3	2	3	3	2	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	75	
Responden 42	Xi TBSM 2	Perempuan	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	3	1	84	
Responden 43	Xi TKJ 3	Laki-laki	2	2	3	3	1	2	3	4	2	2	1	4	2	3	3	1	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	63	
Responden 44	Xi TKJ 3	Perempuan	4	2	2	3	2	3	4	2	1	3	1	4	4	3	2	4	4	2	2	3	4	3	3	1	1	3	70	
Responden 45	Xi TKJ 3	Perempuan	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	82	
Responden 46	Xi TKJ 3	Laki-laki	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	69	
Responden 47	Xi TKJ 3	Laki-laki	3	3	4	1	1	1	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	4	3	3	4	2	4	3	3	74	
Responden 48	Xi TKJ 3	Perempuan	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	1	68	
Responden 49	Xi TKJ 3	Perempuan	1	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	64	
Responden 50	Xi TKJ 3	Perempuan	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	73

Response n 51	XI TKR 1	Laki-laki	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	1	1	1	46	
Response n 52	XI TKR 1	Laki-laki	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	1	4	71	
Response n 53	XI TKR 1	Laki-laki	1	2	4	4	2	4	1	3	4	4	2	4	4	3	3	2	4	3	4	2	4	2	4	4	3	2	79	
Response n 54	XI TKR 1	Laki-laki	3	2	2	4	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	71	
Response n 55	XI TKR 1	Laki-laki	3	2	4	2	1	1	1	4	4	1	1	2	2	2	3	2	1	1	2	3	3	3	3	2	3	1	57	
Response n 56	XI TKR 1	Laki-laki	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	1	82	
Response n 57	XI TKR 1	Laki-laki	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	63	
Response n 58	XI TKR 1	Laki-laki	2	2	3	1	2	1	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	2	1	1	2	2	3	3	3	3	1	60	
Response n 59	XI TKR 1	Laki-laki	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	66	
Response n 60	XI TKR 2	Laki-laki	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	77	
Response n 61	XI TKR 2	Laki-laki	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	3	2	1	1	1	54	
Response n 62	XI TKR 2	Laki-laki	3	3	3	2	1	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	62	
Response n 63	XI TKR 2	Laki-laki	2	2	3	1	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55	
Response n 64	XI TKR 2	Laki-laki	3	3	2	1	1	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	4	3	3	2	66	
Response n 65	XI TKR 2	Laki-laki	1	1	1	2	1	1	1	4	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	41	
Response n 66	XI TKR 2	Laki-laki	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	73	
Response n 67	XI TKR 2	Laki-laki	2	1	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	4	4	2	3	3	1	65	
Response n 68	XI TKR 2	Laki-laki	3	3	2	2	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	74	
Response n 69	XI TKR 3	Laki-laki	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	1	2	3	3	2	3	2	2	67	
Response n 70	XI TKR 3	Laki-laki	4	4	3	2	4	1	1	3	3	2	2	3	2	4	1	4	1	1	3	3	3	3	4	4	3	4	72	
Response n 71	XI TKR 3	Laki-laki	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	64	
Response n 72	XI TKR 3	Laki-laki	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	1	69	
Response n 73	XI TKR 3	Laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	77	
Response n 74	XI TKR 3	Laki-laki	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	54	
Response n 75	XI TKR 3	Laki-laki	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	67

Responden 76	XI TKR 3	Laki-laki	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	73
Responden 77	XI TKR 3	Laki-laki	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	67
Responden 78	XI TKR 4	Laki-laki	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	1	2	2	3	4	2	3	2	2	2	4	3	4	3	2	76
Responden 79	XI TKR 4	Laki-laki	3	2	4	4	1	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	71
Responden 80	XI TKR 4	Laki-laki	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	71
Responden 81	XI TKR 4	Laki-laki	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	83
Responden 82	XI TKR 4	Laki-laki	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	72
Responden 83	XI TKR 4	Laki-laki	3	3	2	3	2	2	1	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	68
Responden 84	XI TKR 4	Laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
Responden 85	XI TKR 4	Laki-laki	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	77
Responden 86	XI TKR 4	Laki-laki	2	1	1	4	2	2	3	1	1	3	3	1	3	1	2	2	1	2	2	1	1	3	1	3	2	3	51
Responden 87	XI TKR 5	Laki-laki	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	87
Responden 88	XI TKR 5	Laki-laki	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	75
Responden 89	XI TKR 5	Laki-laki	3	3	4	1	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	72
Responden 90	XI TKR 5	Laki-laki	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	64
Responden 91	XI TKR 5	Laki-laki	3	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	75
Responden 92	XI TKR 5	Laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	69
Responden 93	XI TKR 5	Laki-laki	2	3	3	4	1	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	1	4	4	2	2	3	4	3	3	2	2	71
Responden 94	XI TKR 5	Laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	77
Responden 95	XI TKR 5	Laki-laki	2	1	1	2	1	2	2	4	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	4	4	2	3	1	2	1	59

a. Keseluruhan

Deskriptif Statistik	
Mean	69
Median	69
Modus	67
Max	88
Min	41
S.Dev	9

Skala	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$M + 1,5 SD < X$	$82,5 < X$	Sangat Positif	6	6%
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$73,5 < X \leq 82,5$	Positif	19	20%
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$64,5 < X \leq 73,5$	Sedang	44	46%
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$55,5 < X \leq 64,5$	Negatif	17	18%
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 55,5$	Sangat Negatif	9	9%
Jumlah			95	100%

b. Faktor Internal

Deskriptif Statistik	
Mean	49
Median	49
Modus	49
Max	64
Min	26
S.Dev	7

Skala	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$M + 1,5 SD < X$	$59,5 < X$	Sangat Positif	7	7%
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$52,5 < X \leq 59,5$	Positif	22	23%
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$45,5 < X \leq 52,5$	Sedang	40	42%
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$38 < X \leq 45,5$	Negatif	20	21%
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 55,5$	Sangat Negatif	6	6%
Jumlah			95	100%

c. Indikator Mental

Deskriptif Statistik	
Mean	23
Median	23
Modus	23
Max	31
Min	13
S.Dev	4

Skala	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$M + 1,5 SD < X$	$29 < X$	Sangat Positif	11	12%
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$25 < X \leq 29$	Positif	13	14%
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$21 < X \leq 25$	Sedang	46	48%
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$17 < X \leq 21$	Negatif	19	20%
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 17$	Sangat Negatif	6	6%
Jumlah			95	100%

d. Indikator Kecerdasan

Deskriptif Statistik	
Mean	26
Median	26
Modus	25
Max	35
Min	12
S.Dev	4

Skala	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$M + 1,5 SD < X$	$32 < X$	Sangat Positif	5	5%
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$28 < X \leq 32$	Positif	18	19%
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$24 < X \leq 28$	Sedang	38	40%
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$20 < X \leq 24$	Negatif	24	25%
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 20$	Sangat Negatif	10	11%
Jumlah			95	100%

e. Indikator Kejasmanian

Deskriptif Statistik	
Mean	13
Median	13
Modus	14
Max	18
Min	6
S.Dev	2

Skala	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$M + 1,5 SD < X$	$16 < X$	Sangat Positif	5	5%
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$14 < X \leq 16$	Positif	14	15%
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$12 < X \leq 14$	Sedang	38	40%
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$10 < X \leq 12$	Negatif	23	24%
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 10$	Sangat Negatif	15	16%
Jumlah			95	100%

f. Faktor Eksternal

Deskriptif Statistik	
Mean	20
Median	20
Modus	20
Max	26
Min	12
S.Dev	3

Skala	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$M + 1,5 SD < X$	$24 < X$	Sangat Positif	2	2%
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$21,5 < X \leq 24$	Positif	12	13%
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$18,5 < X \leq 21,5$	Sedang	55	58%
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$16 < X \leq 18,5$	Negatif	19	20%
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 16$	Sangat Negatif	7	7%
Jumlah			95	100%

g. Indikator Sosial

Deskriptif Statistik	
Mean	11
Median	12
Modus	12
Max	16
Min	6
S.Dev	2


Skala	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$M + 1,5 SD < X$	$14 < X$	Sangat Positif	3	3%
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$12 < X \leq 14$	Positif	16	17%
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$10 < X \leq 12$	Sedang	55	58%
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$8 < X \leq 10$	Negatif	17	18%
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 8$	Sangat Negatif	4	4%
Jumlah			95	100%


h. Indikator Lingkungan

Deskriptif Statistik	
Mean	8
Median	8
Modus	9
Max	11
Min	3
S.Dev	2

Skala	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$M + 1,5 SD < X$	$11 < X$	Sangat Positif	0	0%
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$9 < X \leq 11$	Positif	18	19%
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$7 < X \leq 9$	Sedang	49	52%
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$5 < X \leq 7$	Negatif	22	23%
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 5$	Sangat Negatif	6	6%
Jumlah			95	100%

Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BATANG**
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-IKHSAN BANDAR
(SK KEMENKUMHAM NO AHU-4808 AH.01.02.TAHUN 2008, Tanggal 02 Desember 2008)
SMK NU BANDAR
STATUS TERAKREDITASI A
NPSN : 20322710, NSS : 301032502001
Alamat: Jl. Karangdowo Km. 1 Sidayu Bandar 61254 Telp. (0285) 689207
e-mail : smknu_bandar205@yahoo.com




SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No. : 074 /103.31/SMKNU/XI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Iman Noto Susanto, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMK NU Bandar
Alamat : Jl. Karangdowo Km 1 Sidayu Bandar

Dengan ini menerangkan bahwa :
Nama : Rofi Afifin
NIM : 17601244073
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Prodi : PJKR
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Adalah benar melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul
"PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS XI TERHADAP PEMBELAJARAN
DARING DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLARHAGA
DAN KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK NU BANDAR
KABUPATEN BATANG TAHUN AJARAN 2021/2022" sejak tanggal 19 Juli – 2 Agustus
2021, dan telah membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.

Demikian surat ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

 Batang, 3 Agustus 2021
Kepala Sekolah
Iman Noto Susanto, S.Pd

Lampiran 10. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rofi Apipin
 NIM : 17601244073
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Pembimbing : Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	13/ April 2021	LB di perkuat - Uraian dari bab di LB	
2	3/ Mei 2021	- Kajian tentang buku max isih - LB Gak logi	
3	19/ Mei 2021	- Bab II tambah teori - Instrumen - Instrumen di dikoreksi ke versi dasar	
4	10/ Juni 2021	- Ane kelapayan - Uji coba ane	
5	29/ Juni 2021	- Olah data Uji Instrumen	
6	13/ Juli 2021	- Penelitian - Bab IV	
7	31/ Agustus 2021	- Bab V - Lampiran	
8	6/ September 2021	ane upan	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.kes.
 NIP. 19610731 199001 1 001



Lampiran 11. Dokumentasi

